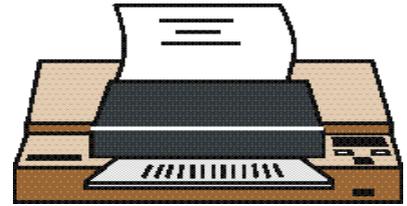


Dari Redaksi



Ta Jia Xue Tao Hao,

Majalah Intan Dalam Debu (IDB) kali ini memuat beragam artikel yang sangat menarik, dari pengalaman diri sampai ke pemikiran-pemikiran mendasar yang dapat kita petik maknanya dan dijalankan di kehidupan sehari-hari. Beberapa artikel yang dimuat di sini pun adalah hasil karya pertama mereka. Mari teman-teman Tao Yu yang ingin berkarya dalam membuat artikel dapat mengirimkan ke redaksi. Majalah ini adalah ajang berkarya dan belajar, dari dan untuk kita semua.

Adapun beberapa artikel tentang klenteng-klenteng / Taokwan-Taokwan yang ada di Indonesia seperti “Sekilas tentang Taokwan Sinar Mulia - Bandung”, dan “Kelenteng Tertua Tapi Sengsara” - mari ramaikan kelenteng-kelenteng di sekitar kita. Yang tulus hati akan mendapatkan pahalanya.

Agama Tao Thay Sang Men - Xiao Yao Bai kita pun sudah mendunia. Sudah ada Taoyu - Taoyu kita di Amerika, Singapore, Australia, China, Taiwan dll. Ingin tahu beritanya ? Ayo mulai buka dan baca majalah ini.. Ada “Sesiung Li Ming Sen Tao Ying ke Amerika”, “Acara Taoyu di Singapore”, dan “Tao Ying Suk yang Membumi” - pasti serunya.

Akhir kata, sampai jumpa di edisi berikutnya.. dengan artikel, berita, cerita yang lebih menarik dan berbeda dari yang lainnya.

Oh ya, sebelum lupa.. ada berita bagus nih, kami menyediakan fasilitas online untuk membaca artikel-artikel yang dimuat di majalah IDB kita, dapat langsung klik di : www.intandalamdebu.com, walaupun masih belum lengkap, kami akan terus melengkapi koleksi di website kami.

*Salam Tao
Redaksi*

- * Redaksi menerima saran, kritik, sumbangan naskah, informasi, dan foto-foto kegiatan umat Tao dari pembaca melalui email maupun surat
- * Redaksi berhak memperbaiki setiap naskah, tanpa mengubah materi pokoknya dan tidak selalu mencerminkan pendapat atau pandangan redaksi
- * Naskah saduran atau terjemahan harus dicantumkan sumber pustaka yang jelas
- * Naskah yang dikirim merupakan naskah asli dan belum dimuat di media lain

DAFTAR ISI

Pemimpin Redaksi :
Ir. Flyming Lika

Wakil Pemimpin Redaksi :
Udin Putra Dip.Ing.

Bendahara :
Dra. Nina Wijaya

Editor :
Dianne Finsenda Lika, B.Eng.Hons.

Staff :
Irene Mulyana Tahir, S.Sn
Huang Zhi Qiang
Diana
Mirianto, S.Kom

Sirkulasi :
Effendi Kusni

Alamat :
Jl. Sentani M-5; Kemayoran
Jakarta Pusat - 10720
Telepon : 021 640 6889
Fax : 021 640 6878
E-mail : idb@taoindonesia.org
Website : www.intandalamdebu.com

No. Rekening :
Tahapan BCA
a/n Paguyuban Umat Tao Indonesia
AC No. 284 300 36 81

- 1 Dari Redaksi
- 2 Daftar Isi
- 3 Surat Pembaca
- 4 Antara Ekspektasi dengan Jati Diri
- 5 Rendah Hati
- 6 Inderaku adalah Penyokongku
- 8 Sekilas tentang Taokwan Sinar Mulia - Bandung
- 9 Sehari Sebagai Guru, Seumur Hidup Sebagai Papa (Ayah)
- 10 "Realita Kehidupan"
- 11 Pro dan Kontra
- 12 Harapan
- 14 Uang & Kasih
- 15 Sebuah Mimpi Buat Saya
- 17 Sesiung Li Ming Sen Tao Ying ke Amerika
- 20 Semangat Tao Mencapai Keberhasilan
- 21 Qi Ji itu Nyata
- 22 Kunci Semangat Tanpa Henti
- 23 Salah Paham Sumber Malapetaka
- 26 Acara Taoyu di Singapore
- 27 Tao of Culinary
- 31 Keteguhan
- 32 Impian yang Terwujud
- 33 Antara Takdir dan Nasib
- 37 Kungtek...
- 38 Hidup Tidak Perlu Bersaing...
- 39 Perjuangan Benar, Investasi Kegemilangan Masa Depan
- 41 Tao Ying Suk yang Membumi
- 42 Perpindahan Klenteng TITD Lama ke yang Baru
- 43 "Semangat Laba-Laba"
- 44 Aturan yang Menyesatkan
- 45 Kelenteng Tertua Tapi Sengsara
- 46 Siu Tao dapat apa?
- 48 Waspadalah Kanker Leher Rahim Pembunuh No 1 Wanita Indonesia
- 52 Nada Tao



Bagi Taoyu-Taoyu yang ingin berpartisipasi dalam rubrik ini, dapat melayangkan surat ke alamat Redaksi Intan Dalam Debu Jl. Sentani M-5, Kemayoran, Jakarta Pusat 10720 ataupun melalui email di idb@taoindonesia.org

Dear redaksi IDB,

Saya Lina, tertarik dengan agama Tao. Disini saya ingin bertanya tentang Reinkarnasi, Apa itu Reinkarnasi menurut agama Tao? Apakah ada, atau hanya teori belaka? Terima kasih sebelumnya.

Salam,
Lina Suryani

Dear Lina,

Menurut agama Tao, Reinkarnasi ada, tapi tidak semua orang dapat mendapatkan bukti yang jelas, namun pernah ada bukti-bukti nyata yang tercatat. Sebagai contoh kecil, ada beberapa orang yang pernah merasakan telah pergi ke suatu tempat / bertemu dengan orang tersebut (De Ja Vu), yang sebenarnya belum pernah pergi ke suatu tempat tersebut / bertemu dengan orang tersebut. Bagaimana kita bisa menjelaskan ini ? Apakah mimpi ? Bagaimana bisa sama persis sedangkan tidak pernah membayangkan / tahu tentang tempat / orang tersebut.

Seseorang bisa reinkarnasi karena orang tersebut belum mencapai kesempurnaan atau masih memiliki hutang / piutang yang belum terbayarkan. Sebenarnya, reinkarnasi pun merupakan kesempatan bagi orang tersebut untuk memperbaiki diri dan membayar hutang-hutang untuk mencapai kesempurnaan abadi. Siu Tao membantu dalam proses merevisi diri, sehingga kita mempunyai arah untuk menuju kesempurnaan.

Salam Tao
Redaksi

Dear redaksi IDB,

Saya ingin mengenal lebih jauh tentang agama Tao, saya berdomisili di Medan, adakah tempat / orang yang dapat saya hubungi lebih lanjut?

Salam,
Niken

Dear Niken,

Semua agama mengajarkan kebaikan, seseorang memilih suatu agama adalah hak asasi manusia dan seharusnya berdasarkan kecocokan pribadi. Jika anda tertarik dan ingin tahu lebih dalam mengenai ajaran Tao, di Medan, kami memiliki Taokwan Sinar Murni, yang berada di Kompleks Sekip Mas Blok C No. 9, Jalan Sekip - Medan.

Salam Tao,
Redaksi

ANTARA EKSPEKTASI DENGAN JATI DIRI

Oleh : Irene Mulyana - JKT

Ekspektasi dapat diartikan sebagai harapan yang mengandung unsur “*tuntutan*” di dalamnya. Sedangkan, Jati Diri diibaratkan sebagai “*Aku yang asli*” diri sendiri.

Apa hubungan keduanya?

Pernahkah kalian mengalami atau mendengar ucapan: “Coba kamu lihat dia, kenapa tidak bisa sebaik dia? Serajin dia? Sesukses dia? Serba bisa seperti sahabat kamu itu?”

Apakah kalian pernah juga merasa hati kecil kita berkata: “Andaikan saya bisa punya otak super selalu juara kelas, bisa terlahir dengan kharisma seorang pemimpin, bisa punya perusahaan besar seperti dia?”



Bagaimana sebaiknya kita menyikapi ekspektasi dari luar diri kita? Ekspektasi orang lain kepada diri ini...

Ingin memenuhi semua ekspektasi orang lain sampai akhirnya stress sendiri, bahkan sampai tidak tahu karakter diri, tidak kenal keinginan diri, jadi sebenarnya siapa “saya” ini? Perlukah hal ini (ekspektasi orang lain) diperjuangkan?

Perlu jika untuk kepentingan bersama, perlu jika bisa menyelamatkan dunia, perlu jika itu bisa membuat diri kita lebih baik ke depannya tanpa unsur ego pribadi.

Dalam ajaran Tao diarahkan agar kita selalu mencari “*Aku yang asli*”, perbaiki moral dari hari ke hari, mencapai bathin bersih. Dengan mengenal diri sendiri sampai mendasar, kita akan tahu sampai di mana batas maksimal kemampuan diri, arah bakat diri, sehingga tekanan hidup dan tuntutan yang kita terima itu adalah cambukan untuk kemajuan diri tanpa lewat batas yang berbuah stress.

Tidak perlu menjadi karakter orang lain yang dipuja masyarakat luas. Tidak perlu super hebat agar bisa dipandang dunia. Tidak perlu berbohong pada diri dengan mengubah karakter seperti dia supaya orang “melihat” kita. *Just be myself!* Menjadi diri sendiri yang memang apa adanya, yang punya keunikan sendiri, dan selalu berubah ke arah moral dan bathin lebih baik lagi, terus lebih baik.

Dia memang hebat, tapi dia juga belum tentu bisa apa yang saya bisa. Belum tentu tahu apa yang saya tahu, dan juga belum tentu punya pengertian seperti apa yang saya artikan dalam hidup ini. Dia bukan saya, saya juga bukan dia. Kamu tidak perlu jadi saya, saya tidak perlu jadi kamu.

Semua adalah baik jika hidup kita, eksistensi kita di dunia itu berguna bagi manusia lainnya... Hiduplah untuk kepentingan orang lain, bukan untuk menjadi seperti apa yang orang lain inginkan, tanpa ada “*Aku yang asli*”.

Salam Tao

RENDAH HATI

Oleh : Iswanto - Bali

Kadang sepatah kata yang ketus membuat kita sakit hati sampai bertahun-tahun.

Sikap ceria dan kegembiraan selama ini tersapu habis oleh sepatah kata.

Kalau orang bertanya: "Mengapa?"

Anda akan menjawab:
"Kata-kata itu sungguh amat menyakitkan.."

Benarkah kata-kata itu yang begitu menyakitkan?

Ataukah Anda yang terlalu lemah?
Bukan...

Anda tidak lemah, dan kata-kata ketus itu pun tidak ada apa-apanya.

Permasalahannya adalah: Hati Anda yang terlalu tinggi.

Tinggi hati membuat harga diri, gengsi, keinginan dihormati, semua ikut menjadi tinggi.

Tinggi hati membuat Anda merasa diri terhormat, mulia dan sempurna.

Sikap inilah yang membuat Anda gampang tersinggung, mudah sakit hati dan berprasangka buruk.

Tinggi hati membuat Anda rapuh dan jiwa Anda lemah.

Jika Anda mau jadi kuat, belajarliah rendah hati setiap saat, maka kata-kata ketus di atas tidak akan berarti apa pun bagi Anda

Kerendahan hati membuat Anda tenang, hening namun tegar bagai samudera yg mengambil tempat paling rendah.

Rendah hati membuat Anda bebas leluasa, Rendah hati adalah sumber kekuatan dan sukacita.

Salam Tao



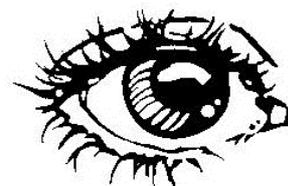
Inderaku adalah Penyokongku

Oleh : Mia Robinson

Pernahkah kita terpikirkan, mengapa manusia diciptakan penuh dengan organ-organ dan alat indera yang begitu kompleks dan begitu banyak fungsinya? Mari kita ulas bersama 5 indera yang dimiliki manusia :

1. Indera penglihatan : Mata

Manusia diciptakan dengan 2 mata yang kegunaannya untuk melihat segala sesuatu yang ada di sekeliling kita. Dengan mata kita bisa melihat alam sekitar, pemandangan, lawan jenis, teman, harta, berita, kejadian dsb.



2. Indera pendengaran : Telinga

Manusia mempunyai 2 telinga kanan dan kiri yang berfungsi untuk mendengar suara, bunyi dan juga segala informasi yang ada.

3. Indera penciuman : Hidung

Manusia dilengkapi dengan 1 batang hidung yang disertai 2 lubang, berfungsi untuk mencium aroma yang ada di sekitar kita, baik aroma bau maupun wangi.

4. Indera pengecap : Lidah

Lidah berposisi di dalam mulut yang berfungsi selain untuk mengecap rasa makanan, membantu membersihkan kotoran yang ada di sela-sela gigi dan juga membantu kita untuk berbicara.

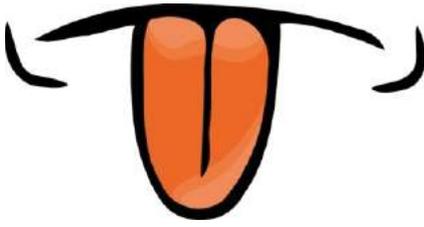
5. Indera peraba : Kulit

Kulit berada di seluruh tubuh kita, dari kepala sampai ujung kaki. Berfungsi untuk merasakan temperatur udara, tekanan, angin, rasa sakit, tekstur, sentuhan dsb.

Di atas adalah ulasan sedikit mengenai fungsi umum kelima indera manusia yang kita miliki. Selain itu, kelima alat indera ini saling berkaitan satu dengan yang lain dan tentunya kita harus menggunakannya secara baik, benar dan positif. Tapi apakah benar kita sudah menggunakannya secara tepat?

Manusia memiliki 2 mata yang fungsinya jelas untuk melihat. Tapi apakah kita pernah melihat kesulitan orang lain? Pernah melihat sampah di mana-mana yang dibuang secara sembarangan dan akhirnya menyumbat saluran air? Pada dasarnya manusia ingin melihat keindahan, tapi karena masih belum ada kesadaran di dalam diri untuk membantu orang lain yang sedang kesulitan, dan juga kurangnya kesadaran menjaga keindahan alam lingkungan sendiri, akhirnya segala sesuatu menjadi buruk, jelek, dan kotor di pandangan mata. Mata juga kadang disalah gunakan oleh orang yang telah berpasangan, melihat ada lawan jenis yang lebih menarik, sexy/ tampan akhirnya hubungan yang telah dibina menjadi rusak karena adanya perselingkuhan.

Manusia memiliki 1 lidah yang berada di dalam mulut dan 2 telinga untuk mendengar. Di sini menunjukkan bahwa kita harus lebih banyak mendengar dan sedikit berbicara sehingga bisa terjadi keharmonisan dalam hidup. Tapi nyatanya? Masih banyak dari kita menggunakan telinga untuk mendengarkan gosip dan issue yang belum tentu benar akan kepastiannya, saling menjatuhkan



satu sama lain, merasa diri paling hebat sehingga tidak mau mendengarkan kritik maupun saran orang lain. Selain itu, seiring dengan jaman era globalisasi, orang-orang semakin sedikit melontarkan senyum, dan pujian. Padahal senyum dan pujian inilah adalah hal paling dasar dalam menjalin hubungan baik dengan sesama. Oleh karena itu, di jaman sekarang hubungan sosial semakin merenggang dan semakin banyak terjadi persaingan yang tidak sehat.

Kita mempunyai hidung tentunya digunakan untuk menghirup udara segar, menghirup aroma wewangian dsb. Tapi sekarang? Udara bersih dan segar susah sekali didapatkan, setiap hari polusi bertambah karena semakin meningkatnya asap industri dan kendaraan, bau sampah masyarakat, ditambah dengan asap rokok yang tidak hanya berbau tidak sedap, tetapi juga berbahaya untuk kesehatan karena mengganggu jalannya pernafasan. Sudah banyak kasus kematian yang disebabkan oleh rokok, contoh yang paling nyata adalah penyanyi terkenal Whitney Houston yang hidupnya berakhir di usia 48 tahun karena penyakit paru-paru kronis yang dideritanya yang disebabkan karena asap rokok dan narkoba.

Yang terakhir adalah indera peraba (kulit). Pernahkah kita menyadari bahwa sentuhan yang paling sederhana, yaitu bersalaman dan bergandengan tangan dengan orang lain bisa membuat hubungan dengan sesama lebih dekat dan akrab? Tapi lagi-lagi dipengaruhi dengan kemajuan jaman, banyak orang yang enggan bersalaman, bergandengan, bahkan sentuhan dengan keluarga semakin berkurang. Hasilnya? Hubungan sosial menjadi tidak akrab, keluarga juga menjadi tidak harmonis.

Contoh-contoh kecil di atas sebetulnya bisa menggambarkan bahwa semakin menurunnya moralitas manusia di jaman teknologi yang serba maju ini. Kita sebagai orang Siu Tao layaklah harus menyadari dan berinisiatif untuk bisa meningkatkan sikap moralitas diri dan juga hubungan sosial untuk sesama. Toh kita Siu Tao tidak hanya semata merevisi jiwa dan raga, tetapi juga harus bisa merubah pola pikir dan pandangan hidup supaya lebih positif dengan disertai hati yang mulia yang tulus ikhlas tanpa pamrih, sehingga Pengertian (Wu) kita semakin terasah. Seperti yang dikatakan Li Sefu “*Semakin dalam pengertian, hidup semakin bahagia, semakin tidak mengerti, hidup menjadi bahaya.*”

Tidak ada salahnya di era yang penuh kecanggihan ini, kita tetap menjalin hubungan baik dengan sesama dan lingkungan. Contoh paling simpel : saling tegur sapa, bersalaman, melempar senyum dengan Tao Yu saat berjumpa di Taokwan. Menjalinkan keharmonisan dengan keluarga, saling bercerita, humor bersama penuh kehangatan. Menjaga kebersihan dan kesehatan tempat tinggal, seperti membuang sampah pada tempatnya supaya tidak terjadi banjir dan juga menjaga keasrian lingkungan. Sering mendengar Ciang Tao, ceramah, seminar yang positif untuk bisa menambah pengetahuan dan memotivasi diri. Semua hal kecil ini bermula dari alat indera yang kita miliki yang tentu dilengkapi dengan organ-organ lainnya dan juga hati nurani. Apabila kita bisa menerapkan hal-hal kecil dan sederhana ini dalam hidup, tentu akan menunjang kemajuan diri dan kemajuan Tao kita bersama.

Xie-xie.

BERBUAT BAIK, SEPERTI TUMBUH - TUMBUHAN DALAM TAMAN INDAH, TAK KELIHATAN MENINGGI TAPI TIAP HARI TAMBAH BERSEMI. - STPC

BERBUAT JAHAT, SEPERTI BATU ASAHAN, TAK KELIHATAN BERKURANG TAPI TIAP HARI MENIPIS. - STPC

SEKILAS TENTANG TAOKWAN

SINAR MULIA - BANDUNG

Oleh : Feny T. - Taoyu Bandung

Hallo Sesiung dan Secie semua, perkenalkan kami dari Taokwan Sinar Mulia -Bandung. Mungkin ada beberapa dari Sesiung dan Secie yang sudah mengetahui Taokwan Sinar Mulia di Bandung, namun tidak salahnya kami memperkenalkan diri lebih lanjut bagi Sesiung dan Secie yang belum mengetahuinya.

Taokwan Sinar Mulia terletak di Jl. Cibadak no. 225D - Bandung. Kami selalu mengadakan upacara dalam memperingati hari-hari Kebesaran para Dewa/Dewi Tao khususnya yang ada di Taokwan Sinar Mulia - Bandung.



Seperti belum lama di bulan Juli ini tanggal 3 Juli, kami baru saja mengadakan upacara untuk memperingati **Hari Kebesaran Maha Dewa Thay Sang Law Cin....** dan sebentar lagi kami akan mengadakan upacara untuk memperingati **Hari Kebesaran Dewa Kwan Kong** yang jatuh pada tanggal 11 Agustus 2012.

Kami juga mengadakan acara rutin setiap hari Jumat pukul 19.30 WIB untuk bersama-sama melakukan lienkung bersama di Taokwan. Selebihnya biasanya kami isi dengan diskusi ringan seputar tentang Tao.

Sekarang ada acara rutin yang baru saja dilakukan yaitu acara **Olah Raga Bulutangkis Bersama** yang diadakan pada hari Minggu, pukul 14.00 WIB yang saat ini dilakukan di lapangan bulutangkis di jalan Cibadak Gang Kote - Bandung.

Acara **Ektra Bina Keluarga** sudah dilakukan juga pada bulan-bulan sebelumnya. Ada acara membuat coklat Valentine, gunting kertas paper art, membuat bakso goreng, dll.

Setiap tahun kami mengadakan acara **Keliling Klenteng Bersama**, dimana kami biasanya berkunjung ke Klenteng dan Vihara terdekat dari Taokwan kami dengan berjalan kaki. Suasana kekeluargaan sangat kami utamakan dalam hubungan sesama Taoyu.

Kami lampirkan beberapa foto dokumentasi berbagai acara di Taokwan Sinar Mulia - Bandung.

Kami juga ada Web Taokwan Sinar Mulia, silahkan Sesiung dan Secie dapat men-klik di alamat : www.sinarmulia.org

Ayooo Sesiung dan Secie kalau sedang liburan mengadakan traveling ke Jawa Barat jangan lupa mampir ke Taokwan Sinar Mulia - Bandung. (Harap konfirmasi terlebih dahulu sebelum Sesiung dan Secie berkunjung) Konfirmasi dapat menghubungi Taokwan Sinar Mulia - Bandung di nomor HP : 0819 1019 2002.

Xie..xie...

Sehari Sebagai Guru, Seumur Hidup Sebagai Papa (Ayah)

Oleh : Cenjing (CGJ) - Lombok

Dalam masyarakat Tionghoa, ada ungkapan : *Yi Rek We Se, Cung Seng We Fu*; artinya **Sehari Sebagai Guru, Seumur Hidup Sebagai Papa (Ayah)**. Ini merupakan salah satu kebudayaan Tionghoa yang ada sejak ribuan tahun yang lalu.

Salah satu budaya masyarakat Tionghoa yaitu menghormati Orang Tua (Papa dan Mama). Dapat diakui bahwa jasa Orang Tua (Papa-Mama) adalah yang paling besar. Dari sejak bayi masih di dalam kandungan, sang Ibu dengan hati yang mulia memperhatikan dan memelihara pertumbuhan si bayi dalam kandungan. Bayangkan berapa penderitaan seorang Ibu yang menahan sakit saat melahirkan. Saat bayi telah lahir, Orang Tua (Papa-Mama) lah yang paling memperhatikan si bayi. Mereka merawat, memelihara, dan memberikan yang terbaik untuk bayi mereka. Saat bayi sudah berusia cukup untuk bersekolah, mereka disekolahkan, diantar dan dijemput. Pendek kata dari bayi hingga dewasa, para Orang Tua (Papa-Mama) bersedia menanggung segala penderitaan agar anak mereka bisa lebih baik, lebih pintar, lebih sehat...

Dalam ungkapan "**Sehari Sebagai Guru, Seumur Hidup Sebagai Papa**". Ini menunjukkan dalam kebudayaan Tionghoa, mereka sangat menghormati Guru hingga sang Guru sebagai pengajar disejajarkan atau disamakan dengan Orang Tua (Papa). Kenapa ?

Guru dapat diartikan teman yang telah membimbing, membina, mengajar kita menjadi lebih maju. Walaupun ini hanya terjadi dalam waktu satu hari saja, mereka tetap adalah Guru. Pengetahuan dari seorang Guru di peroleh dengan rajin belajar, giat bereksperimen, mengevaluasi hal-hal yang dipelajari dan diterapkan kedalam kehidupan. Bisa saja pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang Guru membutuhkan waktu yang sangat lama, bisa dari 2-3 tahun, atau 5-10 sampai 20 tahun lebih. Dengan pengetahuan yang mereka miliki ini, pada saat mengajarkan kepada muridnya pengalaman tersebut di-sharing, di-transfer dalam beberapa jam, beberapa hari atau beberapa bulan.

Banyak sekali kejadian, seorang Guru mentransfer pengetahuannya kepada temannya atau kepada muridnya dan setelah temannya atau muridnya mengerti sedikit pengetahuan tersebut, mereka merasa dirinya sudah hebat, berani menghianati sang Guru. Berkoar sana sini menyebarkan isu, menfitnah Gurunya untuk menggeser posisi sang guru, membalik fakta sebenarnya. Mereka tidak berterima kasih kepada sang Guru, malah berniat merebut posisi sang Guru, sungguh sangat "**Wang Eng Fu Yi**", **melupakan jasa dari seorang guru...** Orang-orang tersebut termasuk golongan penghianat, tidak membalas budi sang guru, bahkan ada yang menggunakan cara yang keji dan jahat mengganggu sang guru yang telah membinanya, mereka sudah lupa atau tidak mengetahui kebudayaan "**Yi Rek We Se, Cung Seng We Fu**" yang mulia ini.



Xie-xie

"Realita Kehidupan"

Oleh : Hu Ie Gay - Semarang

Ta Jia Xue Tao Hao,

Siauw Ming adalah guru sekolah dasar. Ia telah mengabdikan selama 21 tahun, sudah saatnya pensiun. Ia ditemani dengan setia sepeda motornya yang sudah tua dimakan usia.



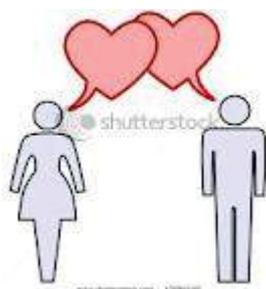
Di saat pelepasan masa pensiunnya, ia ingin membeli baju baru, maka ia naik bus menuju bank, tempat menyimpan uang selama menjadi guru, ia naik bus dengan gratis, karena kebetulan supir dan kondektur bus nya adalah bekas murid nya. Sampai di bank, Siauw Ming tidak perlu antri, karena kepala cabang bank nya mengenali Siauw Ming sebagai bekas gurunya. Saat pulang, uang yang dibawa dalam dompet di copet, Siauw Ming melapor kepada polisi, pencopetnya tertangkap, kedua nya juga bekas muridnya. Muridnya ada di mana - mana, ada yang menjadi pengusaha, ada yang menjadi pejabat, tidak sedikit yang harus kerja menguras keringat hidup di jalan, sebagai guru di sekolah, Siauw Ming mendidik dengan baik, namun hasilnya siapa yang tahu...

Anak - anak belajar tidak hanya dari kita sebagai orang tua, juga belajar dari sekolah, dan pada orang - orang dimana mereka berada (pergaulan). Di dalam pergaulan, dibutuhkan sikap dan punya nilai hidup, agar tidak terjebak dengan kata kuno, seperti bila pulang dalam bergaul tidak diatas jam 12 malam, dikatakan tidak mengikuti jaman, bila tidak ikut merokok, minum minuman berakohol, disebut kuno.

Hukum alam semesta, tidak berdiri sendiri - sendiri, saling berkaitan, apa yang kita lakukan, akan menimbulkan akibat - akibat, dan kita harus rela bertanggung jawab. Begitu juga dengan belajar agama TAO, semua yang diajarkan adalah sederhana, untuk berbuat baik, untuk hidup menjadi baik, yang otomatis akan memupuk amal, yang berarti akan merubah nasib. Hasilnya siapa yang tahu...

Dalam perjalanan hidup, banyak rintangan yang dihadapi, baik di bidang ekonomi, keluarga, maupun perjodohan. Mari kita coba menelaah soal pasangan / jodoh. Jodoh adalah sesuatu yang unik :

a. Kepada yang diharapkan (harapan), ternyata perjalanan menuju perkawinan, malah tidak lancar, timbul banyak syarat di dalam hubungan, tidak boleh ini, tidak boleh itu, akhirnya timbul keributan dan putus.



b. Yang diposisikan sebagai teman, berteman, tidak mengharapkan apapun di dalam hubungan, malah banyak menghasilkan kedamaian, suka cita, ceria, jalan bersama, bergembira bersama, tertawa lepas, karena disana ada "kesejatian". Apa adanya, suka dibilang suka, tidak suka dibilang tidak suka. Semua tanpa beban, tanpa strategi, polos, sesuai hati nurani, tanpa topeng, malah segala sesuatu berjalan lebih baik, akrab, yang akhirnya bisa menuju ke jenjang ikatan perkawinan (ini dinamakan konsep ketidakpastian).

Ada yang berpandangan, jodoh itu tidak perlu dipikirkan, akan datang sendiri, karena semua itu ada waktunya, cukup melakukan teori ajaran dalam praktek secara maksimal, nanti akan hadir sendiri itu jodoh. Sesuai dengan kelayakan nilai diri kita. (konsep hidup sudah ditakdir, tidak perlu kuatir).

Konsep penuh kebingungan ; karena tekanan realita. Ditanya (yang asal omong / karena sesuatu yang wajar). Belum punya pacar ?? Mana pacarnya ?? Jangan banyak pilih dan lain - lain menimbulkan kecemasan, tanya sana tanya sini, ramal sana ramal sini, mudah masuk dalam jerat ketahayulan, dibodohi orang, di iming - imingi yang menyesatkan, dikuasai orang, hidup di simpang jalan, keluar dari kaidah. Masuk TAO hidup akan bahagia, penuh kedamaian.

Ada konsep 'asal dapat', beda keyakinan tidak menjadi dasar yang mendasar, tetap jalan terus, tidak perduli. Coba dulu, bingung, putus apa tidak, jangan mati di satu titik, jangan terlalu kaku. Apakah sikap ini adalah sikap yang salah ?? Tidak ada yang salah, karena semua sesuai tingkat pemahaman masing - masing, mengenai 'Cuen Se Cung Tao', (menjalankan ajaran guru dengan baik dan benar, secara tulus).

Itulah realita kehidupan, apa yang kita yakini, kita anggap benar dan baik, sesuai ajaran, tidak mudah untuk kita pertahankan, karena kita selalu ragu, tidak punya sikap, apa yang kita pikirkan, kita katakan, tidak selaras dengan hati nurani.

Salam Tao

PRO dan KONTRA

Oleh : Heng-Heng

Siapa yang pro dengan anda dan siapa yang kontra dengan anda; tidak perlu terlalu ditanggapi. Banyaklah mengalah dan bersabarlah!

Sering kali kita bekerja di suatu masalah, yang diinginkan hanya DAMAIDALAM-BATHIN. Dimana, secara tidak langsung tidak akan menimbulkan masalah yang tidak nyaman, dan siapa saja tidak bisa mencelakakan juga tidak bisa menyangkal kita.

Andaikata ada orang yang kontra dengan kita, jika kita tetap bersabar dan tidak membuka mulut maka semua yang memusingkan dan yang tidak nyaman pasti akan pudar dengan sendirinya.

Terkadang seseorang dipermalukan juga ada baiknya. Membiarkan orang lain mengetahui sedikit kekurangan kita dan menegur kita itu tidak masalah. Asal kita bisa terima teguran itu dengan positif, ini justru untuk melindungi diri kita dan membuat kita jadi lebih baik.

Sikap rendah hati / *Low Profile* akan gampang meredam kemarahan orang dan menjadikan kita lebih sopan, lebih luwes dan aman.

Salam Tao



HARAPAN

Oleh: Tio Januar Sanjaya

Seorang Huang Yi (HY), seharusnya:

- ❖ Hebat dalam segala hal.
- ❖ Dapat diandalkan.
- ❖ Bisa mengayomi Taoyu dan memberikan solusi pada setiap permasalahan.
- ❖ Menjadi pendorong dan penggerak Perguruan (Shi Men).
- ❖ Melayani umat dengan baik.
- ❖ Seorang yang sempurna, sesuai harapan para Taoyu.

Itulah beberapa kriteria yang biasanya menjadi harapan masyarakat dan para Taoyu terhadap para HY. Tuntutan dan harapan yang sangat tinggi dan mulia tentunya. Sangat bagus dan membangunkan!

Namun seringkali, yang terjadi adalah kehidupan seorang HY malah menjadi sorotan masyarakat dan para Taoyu dan banyak orang telah kecewa, karena tuntutan dan harapan terhadap para HY tidak sepenuhnya terwujud.

Tuntutan dan harapan itu akhirnya malah menjadi BEBAN bagi para HY dan para Taoyu yang akan mengikuti ujian HY. Oleh karena hal ini, ada pula sebagian Taoyu yang akhirnya mengurungkan niatnya mengikuti ujian HY karena beranggapan bahwa menjadi HY sama dengan memikul beban berat.

BEBAN-BEBAN itu tanpa terasa melekat ke dalam diri seorang HY yang disebabkan penilaian dan tuntutan dari masyarakat. Alangkah baiknya jika kita berusaha memilah permasalahan ini dengan sedikit lebih bijaksana. Bagaimana sikap dan perilaku seorang HY ketika bertugas resmi memakai jubah HY (berdinas)? Dan bagaimana pada waktu tidak dinas (preman)? Tentu saja porsi jauh lebih banyak bagi seorang HY terlibat pada kondisi tidak dinas di dalam kehidupan sehari-harinya daripada waktu bertugas.



Seorang HY adalah manusia biasa, dan seperti manusia biasa lainnya, HY bisa saja suatu saat terjatuh, dan masih berkuat dengan segala kesukarannya sendiri.

Ketika bertugas, seorang HY melaksanakan ritual-ritual: Upacara Po Un, Jao Tu, Yen Sou dan lain sebagainya. Sangatlah tidak adil jika peran seorang HY dalam hal ini tidak dianggap dan tidak menjadi poin keunggulan seorang HY. Sebagian orang berusaha mengaburkan peran HY ini dengan mengatakan, “Bukankah itu memang sudah seharusnya dan menjadi tugas seorang HY?”

Oleh karena seorang HY lebih banyak terlihat di dalam kegiatannya sehari-hari, kadang-kadang ada pula kalimat, “Si A, sudah HY, kok gitu ya sikapnya? Atau kok bermental tempe dan bla bla bla lainnya “. Ini hanyalah ungkapan kekecewaan dari para penonton yang selalu menuntut seorang HY tampil sempurna tiada cela, tanpa melihat aspek lain bahwa seorang HY sebenarnya juga manusia biasa seperti mereka juga.

Itulah kenyataan yang selalu terjadi di dalam masyarakat. Semua itu adalah bagian dari proses

penempatan-pendewasaan diri masing-masing, dalam rangka menuju kesempurnaan. Jika kita bisa terus meningkatkan mutu/kualitas diri secara konsisten dan kontinyu, maka semua yang dianggap BEBAN itu bukanlah beban, namun adalah bagian dari proses CeRan (alamiah) saja.

Selanjutnya kita akan menyadari, siapakah diri kita ini. Perlu adanya suatu kesadaran untuk terus belajar memperbaiki diri secara konsisten dan kontinyu. Berikut ada beberapa saran/nasihat bagi para HY dan juga para Taoyu sekalian.

Bagi seorang HY perlu belajar agar cerdas secara Emosional dan Intelektual.

Cerdas Emosional, meliputi:

- ❖ Berhati-hati dalam bertutur kata, bersikap dan berperilaku.
- ❖ Rendah hati, JANGAN: arogan, sombong, melecehkan orang lain dll.
 - ❖ Bersikap terbuka, mau menerima masukan dan kritikan.
 - ❖ Selalu mawas diri.
 - ❖ Murah senyum dan bersikap ramah.
 - ❖ Bermental baja, tangguh menghadapi tantangan.
 - ❖ Bersikap tenang dalam menghadapi masalah.
 - ❖ Bisa menjadi observer/pengamat yang baik.
 - ❖ Bisa memacu dirinya untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang menimpa dirinya.
 - ❖ Belajar berkomunikasi dengan baik.
 - ❖ Menjalin banyak relasi dan teman serta mampu mengembangkan pengaruhnya.



Cerdas Intelektual, meliputi:

- ❖ Mengembangkan wawasan seluas-luasnya. Belajar banyak disiplin ilmu, tetapi tidak terjebak dalam intelektualitas.
- ❖ Belajar berorganisasi yang baik.
- ❖ Terbuka terhadap perubahan, mau menerima info dan menyaringnya.

Para Taoyu juga dianjurkan untuk:

- ❖ Belajarlah sama seperti di atas (Cerdas secara Emosional dan Intelektual), karena suatu saat anda akan mendapatkan penilaian yg sama. Siapkan pula diri Anda dengan sebaik-baiknya!
- ❖ Temukanlah mentor/senior yg selaras dgn Anda, di mana Anda dpt menaruh kepercayaan (*trust*), sehingga anda nyaman untuk berdiskusi demi kemajuan diri Anda. Jadikanlah pembimbing sekaligus teman berdiskusi.
- ❖ Memilah kondisi antara HY saat sedang bertugas dan HY saat tidak bertugas.
- ❖ Menerima kenyataan bahwa pendidikan dan pengalaman para HY berbeda-beda, masing-masing memiliki keunggulan yang unik.
- ❖ Membiasakan diri menyaring mana keunggulan dan mana kelemahan, serap keunggulannya dan buang kelemahannya. Tidak hanya terhadap para HY tetapi juga di dalam semua aspek kehidupan.



Akhirnya, bagi semua HY dan Taoyu dianjurkan untuk:

- ❖ Mengerahkan energinya utk perkembangan dan kemajuan dirinya, bukan mengerahkan energi untuk menilai orang lain.
- ❖ Banyak melakukan introspeksi, tiap akhir hari, akhir minggu, akhir bulan, akhir tahun, tanyakan kepada diri sendiri, “Kemajuan apa yang sudah kudapatkan selama ini

Intan Dalam Debu

dan keburukan apa yang sudah aku kurangi selama ini?"

Akhir kata, semoga kita tetap berada pada jalur Siu Tao yang benar!

Marilah kita bersama-sama merevisi diri terus menerus, *continuous improvement* / membuat kemajuan terus menerus untuk diri kita, orang-orang yang kita cintai, sekeliling kita, Perguruan (Shi Men) kita dan dunia kita.

Tetap semangat!
Jia You!!!

UANG & KASIH

Oleh : Iswanto - Bali

Keduanya kita butuhkan..

UANG berbicara, sedangkan KASIH berbisik.

UANG membangun tempat tinggal , sedangkan KASIH membangun rumah tangga yang bahagia.

UANG dapat memerintah, sedangkan KASIH selalu melayani.

UANG menciptakan celah antara si kaya dan si miskin, sedangkan KASIH menciptakan jembatan diantara mereka.

UANG dapat membuat tembok penghalang di antara sesama, sedangkan KASIH dapat mempersatukannya.

UANG dapat menimbulkan kejahatan dan perselisihan, sedangkan KASIH menciptakan perdamaian.

Oleh karena itu, ayok bersyukur jika kita menerima lebih banyak KASIH dibandingkan dengan UANG.

Karena jika kita memiliki banyak UANG, namun apa artinya jika tanpa KASIH.

Oleh karena itu ayo hidup dalam KASIH, maka UANG akan datang kepada kita.

Mulai sekarang marilah kita hidup saling mengasihi, saling memaafkan dan selalu bersyukur dengan apa yang kita punya sekarang.

Salam Tao



SEBUAH MIMPI BUAT SAYA

Oleh : Tan Achai

Semua orang pasti pernah bermimpi, mimpi yang paling disukai banyak orang adalah mimpi menjadi orang kaya, tapi bagaimana dengan mimpi menjadi orang miskin? Apa ada yang mau? he.. he.. he.. he..

Karena kita banyak mengalami berbagai macam mimpi, singkat kata orang pintar mengatakan dengan sebutan bunga tidur. Akan tetapi kadang kala sebuah mimpi bisa juga diambil maknanya sebagai tanda atau pesan.

Begini ceritanya .. Suatu malam setelah lien kung, saya pun tertidur, tiba-tiba merasa berada di perempatan jalan. Tempatnya asing dan tidak ada satu orang pun di sana. Harus bagaimana? Harus berbuat apa? Kaki ini terasa sulit berjalan karena tak tahu mau kemana.

Sekejap kemudian entah dari mana datangnya, tiba-tiba seorang perempuan yang sudah berumur memegang tangan ini. Saya terpaku dan bingung, perempuan yang sudah berumur itu berkata peganglah tangan ini. Tangan saya dipegang perempuan itu dan berjalan sangat cepat sekali.

Karena berjalannya sangat cepat, beberapa menit kemudian tangan saya tak mampu lagi memegang perempuan itu. Tangan ini terlepas, saya berusaha sekuat tenaga mengejar perempuan yang sudah berumur itu. Anehnya saya tak mampu mengejarnya, karena perempuan itu berjalan sangat cepat, beberapa detik kemudian sudah hilang entah kemana.

Setelah sekian lama berjalan belum juga ketemu, kaki ini mulai letih dan keringat pun membanjiri badan ini. Saat ini segala macam perasaan campur aduk, putus asa dan kebingungan mulai muncul, dan entah mengapa tiba-tiba mata ini keluar air mata.

Lagi-lagi bertemu perempatan jalan, syukurlah kali ini agak berbeda, karena disamping jalan ini ada sebuah warung. Saya pun dengan penuh harapan mendekati si pemilik warung dan bertanya apakah dia pernah melihat perempuan yang berumur itu.

Dihati berharap bisa bertemu lagi, untunlah pemilik warung itu mengatakan ini tas perempuan yang kamu cari. Saya pun kembali bertanya pada si pemilik warung, tau dari mana kalau ini miliknya? Pemilik warung itu mengatakan, hanya saya yang tau.



Saya pun mulai melihat isi tas tersebut dan penasaran kok tas ini bisa tertinggal di warung. Ternyata ada foto Maha Dewa Thay Sang Lao Cin, Erl Lang Shen, dan Jiu Thien Sien Ni. Saya mulai merasa agak senang paling tidak suatu hari nanti bisa bertemu lagi, berharap perempuan yang berumur itu kembali mengambil tasnya.

Lalu saya terbangun dari tidur rasanya sedih sekali dan rasanya ada satu hubungan yang sangat dalam dengan perempuan yang berumur tersebut.

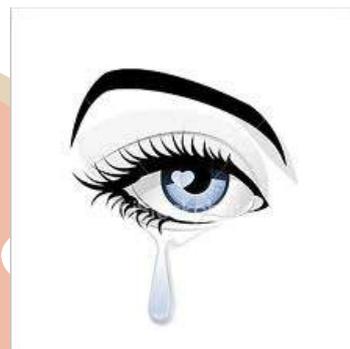
Intan Dalam Debu

Bagaimanapun dipikir-pikir ini juga disebut bunga tidur, buat saya ini sebuah mimpi / bisa juga sebuah pesan. Besarnya masalah yang kita hadapi sering kali membuat hati mulai meronta, apa yang terjadi bila apa yang diyakini dan diagungkan mulai hilang. Rasanya diri ini kacau sekali, mulai malas Lien Kung, dunia terasa gelap.

Bermula dari mama, nenek, dan adik ngo Asen yang kita cintai pergi satu persatu. Pergi kesuatu tempat yang sangat jauh dan tak akan bisa bertemu / berkumpul lagi. Sakit memang sakit, semua terasa sangat berat, sudah tak ada lagi canda dan tawa lagi. Berteriak, marah, dan memaki semua yang ada tak akan bisa merubah yang telah terjadi. Tak ada satu orang pun yang mau seperti ini / mau hidup susah, semuanya takut susah jadi jangan salah jika saat susah tak ada yang mau mendekati kita.

Saat susah kita punya 2 pilihan :
Menangis sepuasnya, atau tertawa sepuasnya.

Butuh waktu yang panjang untuk mengobati hati, seiring dengan waktu kita baru bisa menerima segala yang terjadi. Ada suka, ada pula duka, jangan heran / bingung karena inilah realita hidup. Hati ini mulai tersentak, ternyata suatu hari nanti cepat atau lambat semua yang pernah kita miliki akan ditinggalkan juga.



Semua yang hidup pasti akan bertemu dengan kematian. Sekarang, besok atau lusa entah giliran siapa lagi? Mungkin saya, mungkin anda, atau giliran dia? Banyak cerita suka dan duka menjadi warna nyata dalam hidup kita.

Yakinlah saat susah satu-satunya yang pasti mau mendekati kita hanyalah Tao, bukan Tao yang tidak Agung, tapi kitalah yang belajarnya setengah-setengah. Apapun masalah dan cobaan yang datang usahakan tiap hari lien kung karena hanya ini yang kita punya. Harus kita akui maunsa tak ada yang hebat dan sudah semestinya menerima segala yang terjadi apa lagi yang terjadi diluar kemampuan kita. Memang saya orang yang lambat mengerti kalau urutan barisan urutan paling belakang, tapi jika urutan belakang berganti nama jangan “jangan ada dusta di antara kita”

Oh ya, satu lagi apa-apa yang kita perbuat jangan pernah berhitung apa lagi pada Shen. Bila berhitung sudah pasti tidak tulus, rasanya sudah maju padahal hanya berjalan ditempat, kembali ke awal lagi.

Dan satu lagi yang paling penting..

Sekarang perempatan tidak akan membuat orang-orang bingung lagi karena sesiung-sesiung sudah memberi tanda arah panah dan lengkap nama tujuan disetiap persimpangan jalan. Tak perlu bingung lagi kini saatnya mengemas kegagalan menjadi kesuksesan. Kita buka lembaran baru dengan semangat dan keceriaan.

Saya cuma seorang anak petani, pendidikan pas-pasan dan harta tak punya, saya bisa dan saya yakin teman-teman pasti lebih bisa. Mimpi ini antara saya dengan Semu, Semu terima kasih telah ingat saya. Sungguh mimpi ini sangat-sangat hebat tak bisa diutarakan secara detail dalam bentuk kata-kata. Yang jelas mimpi ini menusuk jantung ini, ada kesedihan yang mendalam semuanya tentang saya, tentang menyadarkan diri ini.

Salam Tao

SESIUNG LI MING SEN TAO YING KE AMERIKA

Dikutip dari harian Qian Dao Ri Bao

Ditulis Oleh : Cing Tik
Disalin Oleh : Wu You Ken

Pada tanggal 27 Mei 2012, Tao Zhang Li Ming Sen bersama istrinya Tao Yu Liao Fung Ling berangkat ke Amerika untuk yang kedua kalinya. Mereka disana diundang untuk mengajarkan Tao Ying Suk dan kembali ke Jakarta pada tanggal 14 Juni 2012. Belum sepenuhnya sampai di rumah langsung memenuhi undangan dari ketua Taokwan Tai Qing Gong - Surabaya, Tao Yu Feng Yong An, datang ke Surabaya untuk memberikan Ciang Tao.

Malam tanggal 16 Juni 2012 pada pukul 19.30, Tao Zhang Li Ming Sen memberikan ceramah kepada 40 umat Tao Yu berjubah kuning dan menceritakan tentang Tao Ying ketika berada di Amerika.

Rupanya pada tahun 2009 yang lalu, beliau sudah pernah berangkat ke Amerika satu kali, saat itu adalah untuk menjalankan tugas perintah dari Li Sefu, yang sempat menjanjikan akan menghadiri undangan dari Tao Yu Lin Xiang Fu.

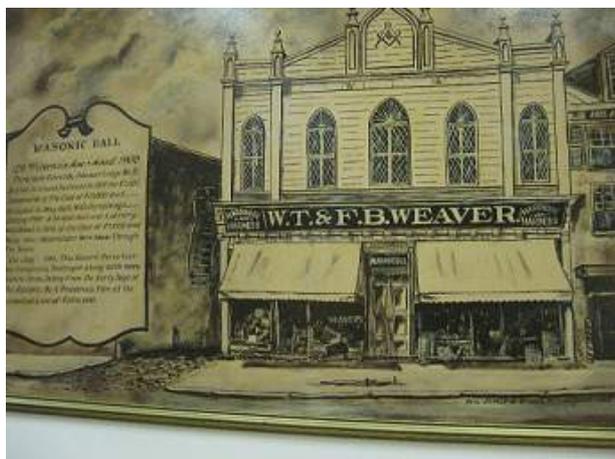


Tao Yu Lin Xiang Fu semula adalah warga Tuban - Jawa Timur, dan kemudian bermigrasi ke Virginia - Amerika. Disana dia membuka perguruan ilmu seni bela diri Yong Chun Qian gabungan dengan Qi Gong. Dalam waktu yang tidak terlalu lama, dia telah banyak menerima murid-murid. Ada yang dari warga Afrika, Eropa dan warga setempat, baik yang berkulit putih maupun yang berkulit hitam. Ketika sedang latihan, tidak jarang dia menceritakan kepada murid-muridnya tentang dirinya yang belajar ilmu Tao Ying Suk dari agama Tao kita. Sebagian dari murid sangat antusias ingin bergabung ikut agama Tao. Karena belajar Tao yang bergabung dengan ilmu seni bela diri dapat mencapai batas puncak yang tak terhingga, Tao Yu Lin Xiang Fu membuktikan dirinya memiliki Shen Gong hingga para murid-murid menjadi salut karenanya.

Orang Amerika umumnya berpikiran sangat logis, bila kita tidak memiliki kemampuan yang sesungguhnya, mengerti Teori-Teori Tao yang mendalam, maka sangat sulit bagi kita untuk dapat menempatkan diri di sana.

Intan Dalam Debu

Ketika Tao Zhang Li Ming Sen pertama ke Amerika, dia dibawa ke sebuah museum tempat diskusi ilmu seni bela diri di Washington (WT & FB Weaver, lihat foto). Disana beliau harus bertatap muka dan tanya jawab dengan 30 warga Amerika yang eksklusif dan berpendidikan tinggi, ada ilmuwan, filsafatwan dan para eksekutif lainnya. Ketika anda mulai menyampaikan suatu teori, bila tidak memenuhi jalan pikiran logis dari mereka, mereka tidak akan segan-segan meninggalkan tempat pertemuan tersebut. Diluar dugaan, ternyata sejak dimulai sampai berakhir, mereka sangat antusias mendengarkan dan benar-benar kagum akan agama Tao serta Tao Ying Suk.



Dari Virginia Washington sampai ke perguruan Tao Yu Lin Xiang Fu hanya memerlukan waktu perjalanan kurang lebih 1 jam. Di hari kedua, mereka seharian penuh masih memberikan ceramah Tao serta melakukan Tao Ying Suk kepada warga negara asing di sana, sesaat terdapat 26 orang secara resmi menjadi umat Tao, Thay Sang Men.

Tahun kedua yakni tahun 2010, ada 3 orang Tao Yu diantara 26 Tao Yu Amerika datang ke Surabaya untuk menemui Li Sefu, saat itu Li Sefu sedang Ciang Tao di lantai tiga Taokwan Tai Qing Gong. Sefu menemui mereka dan intinya mereka ingin sekali lagi mengundang Sefu untuk memberikan Tao Ying kesana.

Dengan beberapa alasan teknis yang menghalangi dan sampailah tahun 2012 ini, Li Sefu memerintahkan Tao Zhang Li Ming Sen (Putera kedua Sefu) untuk memenuhi undangan berangkat ke Amerika dan mengajarkan Tao Ying Suk. Kali ini Li Ming Sen melaksanakan Tao Ying kepada 24 orang yang diantara mereka adalah orang-orang yang luar biasa dan berpendidikan tinggi, seperti spesialis bidang Nuklir, pedagan besar di bursa saham, dokter, pengacara, akupunturis yang berwarga negara Jerman, perempuan dari Nigeria-Afrika, dan adal algi yang dari Australia serta warga negara Amerika sendiri baik yang berkulit putih maupun hitam.



Beberapa hari disana, Tao Zhang Li Ming Sen juga memberikan ceramah kepada para Tao Yu sesi pertama dan kedua, untuk berkonsentrasi belajar Shen Gong, menjelaskan arti-arti dari Shen Gong, (Dong Gong), Qi Gong, Jing Zuo Gong dan lain-lain. Dikarenakan pengertian tersebut sangatlah kompleks, warga negara asing tersebut tentunya tidak dapat memahami dalam sekejap, sehingga

mereka memohon kepada Tao Zhang agar bisa datang kembali kesana pada tahun berikutnya, sekaligus minta dibawakan kitab Siu Tao yang sudah diterjemahkan kedalam bahasa Inggris.



MENGUNGKAP PERASAAN

Pada pukul 21.30, setiba dirumah setelah dari mendengarkan pembicaraan Tao Zhang Li Ming Sen, didalam hati terjadi banyak perasaan dan pertanyaan. Dimana kebudayaan barat serta agama mereka yang masuk ke Tiongkok daratan, banyak orang menguber-uber dan mengakui bahwa dengan demikian maka mereka telah mengikuti perkembangan zaman, sebaliknya agama Tao, agama leluhur sendiri yang sangat mulia sampai bersih dilupakan.

Orang-orang beranggapan bahwa agama Tao banyak mengandung mistis dan tidak berani untuk bertanya. Dikatakan sembahyang Dewa-Dewi adalah tahayul, malah sebaliknya sekarang ini agama Tao yang berawal dari Tiongkok serta ilmu Tao Ying Suk yang kerap dianggap misteri justru banyak menarik perhatian dan dikagum-kagumi oleh warga Amerika, para ilmuwan serta para eksekutif disana. Mereka ingin belajar, dan mencari tahu kekuatan energy yang tidak dapat dipandang kasat mata, serta mencari rahasia kehidupan. Mereka orang barat yang selalu mencari bukti nyata dan bukan hanya asal ikut dapat menerima baik apabila mereka mendapatkan bukti dari dirinya sendiri.

Peninggalan warisan budaya agama Tao dan harta karunnya dari zaman Tiongkok yang sudah berusia 5.000 tahun lebih, ilmunya yang sangat mendalam dan sudah dikenal sepanjang masa, menyatakan bahwa melalui latihan Tao dapat mencapai kecerdasan dalam kebijaksanaan tingkat tinggi, berpanjang umur dan menunda regenerasi, dengan demikian mengapa tidak dikembangkan di Tiongkok ?

Lao Zi hidup dengan usia 160 tahun, diantara 100 tahun-an beliau belajar Tao, menhayati Tao. Pada kecerdasan dalam kebijaksanaan tingkat tingginya, beliau menuliskan sebuah kitab (kitab 5.000 kata agama Tao), merupakan kita diatas kitab didunia ini. Kitab tersebut sejak dahulu sudah merupakan kitab berharga bagi umat Tao. Berkisar 2.000 tahun-an ini telah banyak memberikan penjelasan serta solusi-solusinya yang baik kepada orang-orang Tionghoa maupun orang asing yang terpendang, diantaranya ada yang berprofesi di bidang politikus, ilmuwan, dokter, filsafatwan, militer dan orang yang ingin memperbaiki kehidupannya. Tidak mengherankan bila ketua asosiasi Tao yang berada di Tiongkok, Master REN FARONG, didalam kitab-nya, beliau mengatakan bahwa banyak orang memiliki perbedaan pendapat, ada yang memahami dengan kekeliruan dan ada yang memahami dengan kesungguhan, karenanya melalui pemahaman Tao, Siu Tao, seiring waktu dengan latihan, anda dapat merasakan, baik dari kelakuan, perasaan dan hasilnya, semuanya sama seperti apa yang telah diuraikan didalam kitab Tao. Memperbaiki moral adalah melatih ilmu batin dan raga, pelatihan keduanya akan menghasilkan Tao.

Zaman sekarang, agama Tao dan Tao Ying Suk telah melanda sampai ke Amerika, disana telah bertumbuh akar dan berbuah, mungkin seratus tahun kemudian, "Bisa terjadi budaya agama Tao dikembangkan dari orang Barat ke orang Timur".



Semangat TAO Menca- pai Keberhasilan

Oleh : Inge - Semarang

Setelah menjadi Tao Yu pada tahun 2006 banyak perubahan yang saya alami. Hidup saya menjadi semakin lebih bersemangat dan saya merasakan kasih TAO yang luar biasa. TAO begitu banyak memberikan tuntunan hidup yang terarah dan membimbing kita untuk belajar mengerti makna hidup yang dijalankan.

Hidup itu seperti ketika kita sedang menghadapi perlombaan lari, kita harus memulai dari garis start sampai mencapai garis finish. Banyak yang kita rasakan dalam proses perlombaan yaitu rasa takut, tidak percaya diri, kesombongan dan gelisah. Begitu mendengar "GO" kita harus berlari tanpa henti mengikuti rute jalan perlombaan dengan fokus tanpa menghiraukan ketakutan yang muncul dalam diri kita. Kita pasti ingin menjadi pemenang dalam perlombaan tersebut, tentu saja kita harus mempunyai semangat menyelesaikan hingga tuntas untuk menjadi yang terdepan.

Sama halnya ketika kita mengikuti jalan TAO, kita harus menghilangkan segala ketakutan, kekhawatiran, kegelisahan dalam diri kita karena sudah ada SHEN yang melindungi kita. Jalan TAO adalah jalan kebenaran begitu kita ber-jodoh dengan TAO kita harus selalu semangat mengikutinya seperti contoh perlombaan lari tadi, menjalankan dan mengabdikan pada TAO dimanapun kita berada hingga menutup mata. Jika didalam perlombaan ada Wasit yang memperhatikan jalannya perlombaan tersebut begitu pula kita sebagai umat TAO bahwa jangan lupa terhadap juri yang selalu mengamati perjalanan hidup kita yaitu SHEN. Oleh karena itu selalu jalani hidup kita dengan semangat untuk menjadi manusia yang dilindungi oleh SHEN.

Untuk menjadi manusia yang bisa dilindungi oleh SHEN kita harus bertekad menjalankan kebenaran dengan dasar hati yang lurus dan bersih karena disitulah hati kita yang di uji untuk menjadi kokoh. Ketika kita sudah bertekad untuk berubah menjadi lebih baik, berubahlah dengan tuntas dan jangan setengah-setengah, sama saja seperti kita sedang mendaki gunung jika kita

ingin melihat pemandangan yang terbaik maka kita harus mencapai puncaknya terlebih dulu. Begitu pula dengan Siu Tao, ketika kita sudah berada di jalan TAO berarti kita harus terus berjalan meningkatkan Siu Tao kita jangan sampai berhenti di tengah jalan. Kita harus selalu berjuang merevisi diri kita menuju puncak kesempurnaan. Jangan sia-siakan kehidupan kita sekarang ini

yang sudah sangat beruntung dapat mengenal TAO, hingga hidup kita dapat terarah dan menjadi lebih baik lagi, karena belum tentu di kehidupan yang akan datang kita dapat mengenal TAO.

Jika kita ingin menggapai keberhasilan janganlah takut menghadapi apapun. Melangkahlah dengan penuh semangat sehingga kita dapat menjadi orang yang sukses dan dapat meraih masa depan gemilang. Berbuatlah kebaikan dengan sebaik-baiknya dan sebanyak-banyaknya karena TAO adalah jalan yang terbaik dan kasih TAO tidak akan pernah pudar sampai kapanpun bila kita tetap selalu mengikutinya. Teruslah belajar memotivasi diri untuk maju. Jangan pernah putus asa dalam menghadapi suatu masalah, tapi teruslah semangat untuk menemukan jalan keluar yang terbaik. Selalu tanamkan di hati nama TAO. Xie Shen En.

Salam Tao

Qi Ji itu Nyata

Oleh : Vivi Hernawati

Qi Ji/ keajaiban / mujizat adalah kejadian (peristiwa) ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia, karena hal/peristiwa Qi Ji yang diluar jangkauan pemikiran dan kemampuan manusia tentu kita tidak dapat menduga dan meraba/mereka-reka hal ini bakal terjadi dan menjadi nyata. Maka dengan sendirinya kita “tak dapat mengejar” hal yang demikian karena memang “tak pernah terpikirkan” sebelumnya. Namun kejadian Qi Ji yang tiba-tiba juga bukanlah hal yang “kebetulan” semata, karena semua hal di alam semesta ini tidak ada yang kebetulan, pasti ada “Sebab” yang menyebabkan Qi Ji itu dapat timbul dengan tiba-tiba. Dan yang pasti “Moment” itu tak dapat diulang lagi. karena kejadian “Qi Ji itu Sekejap tapi Abadi” maka kita tidak bisa selalu mengandalkan terjadinya Qi Ji setiap saat. Yang dapat kita lakukan setiap saat adalah selalu berbuat kebaikan bagi diri sendiri dan orang lain (Kung tek), serta Siu Tao secara menyeluruh sepanjang hidup ini. Qi Ji itu terjadi karena ada bantuan dari dimensi lain, bantuan tersebut tentu ada kaitannya dengan Siu Tao kita.

Qi Ji yang kita alami adalah salah satu bukti nyata bahwa Shen itu ada, senantiasa melindungi dan sangat sayang kepada diri kita sehingga Beliau berkenan untuk “melewatkan” kita dari mara bahaya yang terjadi pada kita. Bahaya / Halangan yang semestinya memang harus kita lalui sedemikian besar tapi berkat kemurahan hati Shen, dapat kita lalui dengan lebih ringan sehingga kita selamat dengan hanya sedikit luka yang tak seberapa. Meski kita tetap mengalami kerugian materi (harta benda) yang cukup besar namun kita dapat selamat dari bahaya yang menghadang.

Berikut cerita singkat Qi Ji yang saya alami, Saat kami rekreasi 21.08.12 ke kebun strawberry dibukit sebelah danau Buyan Bedugul, mobil diparkir di jalan yang menurun. Setelah puas memetik buah Strawberry saya bersama anak-anak saya kembali ke mobil untuk menunggu suami yang sedang antri membayar. Saat hendak mencuci tangan Wen Cin anak pertama saya, anak kedua saya Wen Wang (3th) yang sudah di dalam mobil secara tiba-tiba memencet tuas Hand rem tanpa sepengetahuan saya, dan langsung saja mobil meluncur di jalan yang menurun.

Saat itu saya berusaha menahan laju mobil dari pintu sebelah kanan sambil berlari-lari dan berusaha menarik tuas Hand rem tersebut namun tak bisa karena tangan saya tidak sampai, lalu saya berusaha melompat ke dalam mobil. Setelah badan saya sudah masuk ke dalam mobil, kaki sebelah kanan saya masih berada diluar. Ternyata pada waktu saya melompat masuk ke dalam mobil, tanpa sengaja tangan saya memegang setir, dan ketika saya berhasil menarik hand rem tak tahunya setir mobil ikut tertarik ke arah kanan menuju pinggir jalan yang ternyata jurang sedalam 2-3 meter, dalam hati sempat saya berkata “waduh mati ini Shen, mohon Shen Selamatkan kami” .



Mobil jatuh terjerembab dengan posisi mobil miring dikanan. Tumit kaki saya terjepit antara pintu dan body mobil dibagian bawah, sakit rasanya tertindih dan terjepit mobil. Dahi keluar banyak darah, tulang kaki pasti hancur pikir saya, namun saat kritis tersebut saya terus memohon bantuan Shen. Sesaat kemudian kebun yang tadinya sepi tidak ada orang dalam sekejap banyak penduduk yang datang berniat menolong.

Di jurang itu, kaki saya terlihat terjepit dari luar mobil. Saat penduduk berusaha membalikkan mobil, kaki saya yang terjepit itu

makin terasa sakit. Pintu besi mobil sampai bengkok menghantam tanah dan menjepit kaki, tak lama akhirnya saya dan Wen Wang dapat diangkat keluar mobil itu. Didua sisi tumit kaki kanan melesak kedalam memanjang dan memar.

Kemudian saat didalam ambulan yang membawa saya ke RS di Denpasar tak henti-henti saya lien kung mohon agar kaki saya tidak luka parah, sesampai di RS langsung di foto X-Ray, dan ternyata dokter memperbolehkan pulang tanpa perlu perlakuan khusus seperti dibalut ataupun di gips karena dari hasil foto X-Ray tak terlihat ada fraktur/retak pada tulang dan sendi kaki saya, semua normal dan dahi tak perlu dijahit karena sobeknya sudah menutup halus. Saya sangat bersyukur, anak juga selamat tak kurang apapun. Tak terbayang jika kaki/badan masih diluar mobil pasti parah tertindih mobil dari ketinggian 2-3 meter. Mobil hancur, tapi yang terpenting kita semua bisa selamat.

(Qi Ji)/ Keajaiban / Mujizat itu Nyata.....

Xie Shen En.



Kunci Semangat Tanpa Henti Oleh : Morina Tanesia - Jkt

Setiap orang pasti ingin mempunyai masa depan yang gemilang. Namun, masa depan yang gemilang tidaklah semata-mata muncul di hadapan kita. Untuk mendapatkannya, dibutuhkan proses yang sangat panjang dengan rintangan-rintangan yang selalu setia mendampingi. Dalam menjalani proses itulah sangat diperlukan semangat yang tinggi. Tanpa adanya semangat dalam diri kita, pastilah proses itu terasa sangat berat dan seakan-akan kita tidak mampu untuk melaluinya. Bahkan kita akan merasa putus asa dan akhirnya melepasnya begitu saja karena kita merasa bosan dengan kondisi yang ada. Oleh karena itu, kita harus menumbuhkan semangat tinggi yang positif. Apakah semangat tinggi yang positif itu gampang didapatkan?

Semangat tinggi itu bisa kita dapatkan dari pemikiran-pemikiran yang positif. Ada beberapa cara yang dapat dipakai untuk membangkitkan semangat positif kita, yaitu :

- Pilihlah orang yang bisa kita jadikan sebagai teladan dan memotivasi kita untuk tetap semangat.
- Carilah satu kata bijak yang bisa memotivasi kita dan bisa kita jadikan motto hidup kita. Kata-kata itu bisa berasal dari siapapun yang ada di sekitar kita.
- Hapuslah kata “malas” dan “tidak bisa” dari pikiran kita. Karena kata-kata itulah yang akan menurunkan semangat kita.
- Selalu berpikir optimis tetapi tetap harus waspada.
- Pikirkan tujuan positif kita setiap kita melakukan apapun.

Dengan adanya semangat positif dalam melakukan semua hal, maka tanpa dipungkiri lagi proses menuju masa depan pun terasa lebih ringan dan kita pun jadi lebih menikmatinya. Proses-proses yang panjang pun akan terasa cepat berlalu tanpa kita sadari.

Jadi, dapat dikatakan bahwa kunci utama untuk mencapai masa depan yang gemilang adalah semangat yang tinggi terutama harus semangat yang positif. Marilah kita bersama-sama membangkitkan semangat kita untuk mencapai masa depan yang gemilang.

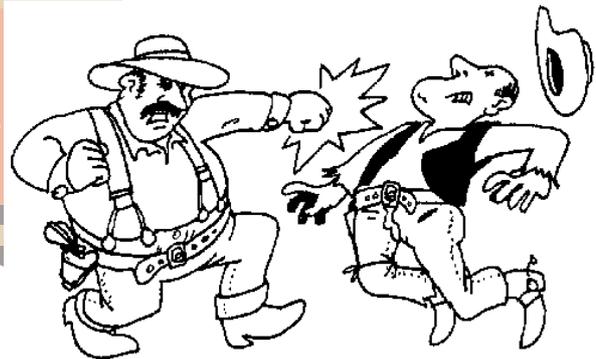
Salah Paham Sumber Malapetaka

Oleh : Marisa Tan

Ta Jia Xue Tao Hao,

Pernahkah Anda mengalami komunikasi yang berujung pada kesalahpahaman? Hampir semua orang tidak terlepas dari salah paham yang seharusnya tidak perlu terjadi karena ini merupakan kesalahan dalam penyampaian kata-kata, penerimaan atau penerjemahan atas kata-kata tersebut.

Bila sudah salah paham, kemungkinan terburuk apapun bisa timbul, seperti : bertengkar, hubungan yang memburuk, rasa benci bahkan dendam, dll. Tentu saja kita semua tidak berharap hal ini terjadi dalam hidup kita, apalagi sebagai penerus Tao, kita harus dapat menciptakan pengertian yang baik dan benar kepada sesama umat maupun non umat Tao.



Berikut tips-tips yang dapat dijadikan referensi bagi kita supaya terhindar dari kesalahpahaman :

1. Samakan bahasa

Perbedaan daerah asal dan tingkat usia terkadang membuat membuat kita sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bila dapat menyamakan bahasa lawan bicara, maka penyampaian pesan akan lebih efektif (makna dapat tersampaikan). Akan tetapi apabila keterbatasan bahasa menjadi kendala, cobalah untuk menggunakan bahasa tubuh (gerakan tangan, badan, dan ekspresi muka) untuk memperjelas dalam berkomunikasi.

2. Sesuaikan kosakata

Perbedaan tingkat pendidikan dapat mempengaruhi penggunaan jenis kosakata dalam berkomunikasi. Untuk menjadi lawan bicara yang mengasikkan, jadilah orang yang fleksibel yaitu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang membutuhkan kosakata intelek (berpendidikan) ataupun kosakata yang bersifat umum (awam).

Contoh :

Apiang adalah orang Indonesia yang telah memperoleh gelar sarjana dari Negara Inggris. Untuk merayakan kedatangannya kembali ke Indonesia, teman kecilnya, Cincai (Lulusan Sastra China) mengajaknya makan malam disuatu restoran chinese yang mahal.

Cincai : “Kan Pei.... Kan Pei....”

Apiang : (dengan nada bingung, Apiang mengikuti gaya Cincai yang mengajaknya tos sambil menjawab) “oke oke”

Dan percakapan tersebut terjadi berulang-ulang sampai akhirnya Apiang berkata : “Cai, gua tau lu gak bisa bayar (Can’t pay berarti tidak bisa bayar), lu belum dapat kerjaan, ya udah gak apa-apa, gua aja yang bayar, kecil lah bayar beginian doang, jadi jangan ngomong Kan Pei Kan Pei lagi ya, pusing gua dengarnya”.

Lalu Cincai langsung emosi dan berkata “Eh, lu kira gua miskin??? Gua bukan ga sanggup bayar, tapi gua itu bilang Kan Pei artinya Mari Bersulang. Itu bahasa mandarin tau????”.

Intan Dalam Debu

Dari contoh penggalan percakapan di atas, kita dapat melihat hal kecil saja dapat menimbulkan salah paham dan membuat salah satu pihak merasa tersinggung sehingga dapat memperburuk kualitas suatu hubungan. Jadi perlu kita perhatikan bahasa apa yang harus kita gunakan, sesuaikanlah dengan kesepakatan dua pihak sehingga mudah dimengerti. Juga kosakata harus disesuaikan, Anda boleh menggunakan bahasa gaul kepada teman sebaya atau teman baik, akan tetapi ingat, bila berbicara kepada orang yang lebih tua, gunakan kata-kata yang lebih sopan dan menunjukkan hormat.

3. Sesuaikan kondisi mood (suasana hati)

Bila lawan bicara Anda sedang dalam suasana hati yang tidak baik, tunda dulu pembicaraan yang mengarah pada emosi. Bangun suasana komunikasi yang menyenangkan, tunjukkan kepedulian, setelah mood membaik, silahkan masuk pada inti pembicaraan.

4. Sampaikan secara berkualitas

Dalam berkomunikasi, selain menyampaikan pesan, sampaikan pesan secara jelas. Bila pesan dapat dijadikan berita di koran, haruslah mengandung unsur 5W + 1H : Who (Siapa), What (Melakukan apa), When (Kapan), Where (Di mana), Why (Mengapa), dan How (Bagaimana). Suatu pesan yang berkualitas akan dapat memberikan pemahaman yang maksimal bagi pendengarnya.

5. Jadilah pendengar yang baik dan berpikir positif

Ketika berkomunikasi, kita harus tahu kapan kita menjadi pembicara, kapan kita menjadi pendengar. Kebiasaan umum manusia adalah mendominasi pembicaraan tanpa memberikan waktu kepada lawan bicara untuk menyampaikan pendapatnya. Maka, bagilah waktu dengan baik dan jadilah pembicara yang baik yang mampu memberikan empati (menempatkan diri dalam kondisi lawan bicara) dan simpati (perasaan ikut merasakan yang dialami lawan bicara), maka hubungan pun akan menjadi lebih baik.

6. Hindari penyelesaian masalah secara tertulis

Kemajuan teknologi komunikasi yang canggih saat ini (tanpa tatap muka) seperti SMS, chat, BBM dll memudahkan dan mengefisienkan manusia dalam menyampaikan pesan tanpa harus mengham-piri lawan bicara. Ini baik, tetapi perlu secara bijak diketahui bahwa pembahasan masalah secara tertulis dapat menimbulkan kesalahpahaman, dapat dilihat pada contoh kasus berikut :

Ada seorang pedagang daging yang buta huruf yang mampu menyekolahkan anaknya hingga ke tingkat Universitas di luar kota. Suatu siang ia menerima surat dari anaknya. Karena tidak bisa membaca, maka ia meminta bantuan pedagang daging lain yang bisa membaca (kebetulan pedagang

lain ini orangnya galak). Maka ia mulai membaca : (dengan nada galak, bila ditulis terlihat seperti ini)

“PAPA, SEGERA KIRIMKAN UANG YA!!!! BANYAK PENGELUARAN TAK TERDUGA!!!! KALAU SUDAH KIRIM, KASIH TAU AKU YA!!!!!”

Setelah mendengar pesan tersebut dibacakan, sang Ayah berpikir bahwa anaknya kurang ajar, hanya bisa menghabiskan uang dan meminta uang saja. Maka tidak dikirirkanlah uang kepada anaknya.

Malam harinya, sang Ayah bertemu dengan seorang temannya yang bijaksana. Karena sayang dengan anaknya, sang

Ayah pun penasaran dan meminta temannya untuk membacakan lagi isi surat tadi. Dan mulai dibacakan isi surat tersebut dengan nada lembut, bila ditulis terlihat seperti ini:

“Papa.... Segera kirimkan uang ya....Banyak pengeluaran tak terduga....Kalau sudah kirim, kasih



tau aku yaaaaa....”

Setelah mendengar temannya membaca pesan tersebut, sang Ayah menjadi sadar bahwa suatu pesan dapat ditafsirkan dalam cara-cara yang berbeda.

Oleh karena itu, apabila ada suatu hal yang penting dan dapat mempengaruhi perasaan seseorang, hindarilah pesan tertulis karena pesan belum tentu dapat tersampaikan dengan baik. Usahakan penyampaian secara tatap muka, atau bila tidak memungkinkan dapat melalui telepon karena dalam suara terkandung mood dan perasaan yang lebih mudah untuk dipahami daripada melalui tulisan.

7. Lakukan diskusi yang hangat, hindari berdebat yang memicu pertengkaran. Bila kesalahpahaman telah terjadi, segera selesaikan. Bangun kondisi yang hangat dan bersahabat. Hindari pembicaraan yang memicu pertengkaran. Belajar untuk mengalah, karena mengalah tidak berarti kita kalah. Akan tetapi, lebih berarti bahwa kita dapat berpikir lebih dewasa dalam menyelesaikan masalah dan menghindari pertengkaran yang tidak ada gunanya.

8. Bila tidak dapat ditemukan penyelesaian, minta bantuan pihak ketiga. Bila tidak ada yang mau mengalah, mungkin perlu untuk mencari orang ketiga yang lebih dewasa yang dikenal oleh kedua pihak yang dapat dengan bijak menjadi penengah atas kesalahpahaman yang terjadi. Belajarlah menjadi orang yang lebih sabar, banyak Cing Co akan membantu kita dapat berpikir lebih jernih.



9. Ingat, mulai bangun gaya komunikasi yang baik mulai dari sekarang. Inilah yang penting, mari kita perbaiki cara berkomunikasi kita agar kita dapat hidup dengan tentram dan damai, terhindar dari masalah-masalah yang tidak seharusnya terjadi.

Demikianlah tips-tips berkomunikasi yang baik dan efektif telah saya jabarkan. Semoga bermanfaat bagi Anda semuanya. Xie Shen En setelah ini akan lahir banyak pembicara-pembicara yang berkualitas untuk memajukan Tao kita dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang dapat dibagikan kepada kita semua.

Salam Tao,
JIA YOU !!!

*ORANG BELAJAR TAO HARUS MENGETI MENGATUR PENGHIDUPAN, DAN BUKAN
DIATUR OLEH KEHIDUPAN, DEMIKIAN BARULAH BERARTI HIDUP DI KALANGAN
YANG TERANG DAN GEMBIRA BAHAGIA - STPC*

*YANG BELAJAR TAO HARUS DAPAT MENIKMATI PENGHIDUPAN, HIDUP MEREKA PA-
TUT BERSINAR MENYILAUKAN MATA - STPC*

*TAHU TEPAT PADA WAKTU APA HARUS 'DEMIKIAN', ITULAH KESENIAN YANG TINGGI
NILAINYA DALAM KESENIAN. - STPC*

Acara Taoyu di Singapore

Oleh: Taoyu-Taoyu yang tinggal di Singapore

Singapore adalah salah satu Negara yang dituju oleh sebagian Taoyu yang ingin menuntut ilmu maupun bekerja. Meskipun jumlah Taoyu Indonesia yang tinggal di Singapore tergolong sedikit, namun kami tetap menjalin kebersamaan dan saling berbagi pengalaman tentang Tao. Kami tidak ingin kehilangan arah dalam perjalanan kami belajar Tao. Setiap dua minggu sekali kami mengadakan acara sharing rutin yang diadakan di rumah salah satu Taoyu.



Karena kami masih sama-sama belajar, kami memilih sistem sharing untuk saling berbagi dan menambah pengalaman masing-masing tanpa harus menggurui. Topiknya bisa apa saja, mulai dari diskusi mengenai hidup sehari-hari sampai pengetahuan tentang Tao itu sendiri. Kegiatan ini bertujuan untuk saling menambah ilmu satu sama lain, juga melatih ketrampilan berbicara di depan umum. Tidak hanya itu, melalui kegiatan ini, kami juga

berlatih untuk membaca Sang Siang Can dan menyanyikan lagu-lagu Tao bersama. Saat Imlek, kami pun melaksanakan ritual keliling klenteng bersama untuk bersembahyang. Hari kebesaran Dewa/Dewi pun juga kami rayakan dengan upacara bersama.

Kami juga tidak mau melewatkan Ciang Tao dari Sefu/Sesiung/Secie yang kebetulan berada di Singapore dan menyempatkan diri untuk membagi ilmu dan pengetahuannya yang berharga kepada kami. Kami sangat berterima kasih kepada Beliau-Beliau yang berkenan meluangkan waktunya yang berharga untuk membimbing kami demi kemajuan Siu Tao kami.



Selain acara rutin, kadang kala kami juga bersama-sama pergi ke kelenteng untuk sembahyang dan membagikan buku Tao. Kami mempunyai harapan bahwa suatu saat usaha kami untuk menyebarkan Tao di Singapore akan membuahkan hasil.

Bertepatan dengan tahun ajaran baru, kami pun memiliki beberapa Taoyu tambahan yang meneruskan studinya di Singapore. Kami berharap merekapun dapat aktif dan menjadi bagian dari kami. Karena dari kegiatan ini, kami yang jauh dari keluarga masing-masing dapat lebih mengenal satu sama lain dan merasa saling memiliki seperti keluarga kami sendiri.



Salam Tao

TAO OF CULINARY

Serba serbi memasak dan serba serbi hidup

Oleh : Liem Kien Kok - Kediri

Saya ingin bercerita mengenai sedikit seluk beluk memasak atau membuat makanan dan hal hal yang berkaitan dengan itu.

Seperti kita ketahui banyak alasan orang membuat masakan, mungkin untuk mengatasi lapar, ada yang untuk memenuhi kebutuhan gizinya, ada lagi yang untuk diet - untuk meningkatkan kesehatannya, dan ada pula yang untuk memuaskan lidah atau selera makannya.

Oleh karena berbagai alasan terciptanya suatu makanan, maka cara memasaknya pun beragam, dan bahannya pun bervariasi.

Rasa Suatu Makanan

Rasa suatu makanan, tergantung banyak faktor, diantaranya; bahan bahan yang dipakai, bumbu bumbu yang ditambahkan, komposisi, jumlah atau perbandingannya, cara memasaknya, besar api, lama memasak, peralatan memasak, dan siapa yang memasak, bahkan waktu (pagi siang sore) nya memasaknya bisa berpengaruh terhadap rasa suatu masakan. Ada lagi tempat atau daerah tempat memasaknya bisa mempengaruhi, ini berkaitan dengan kebiasaan selera suatu daerah.

Bahan ada yang kualitas 1, kualitas 2 dsb, ada yang baru ada yang lama, bumbu juga demikian, ada kualitas-kualitasnya, ada yang baru ada yang lama, ini bisa berpengaruh terhadap rasa dan aroma. Air yang dipakai memasak, juga menentukan rasa.

Besar api, berpengaruh terhadap kematangan suatu masakan. Api terlalu besar permukaan cepat terlihat matang, tapi dalam mentah. Terlalu kecil maka makanan tidak jadi, tidak matang walaupun dimasak lama, rasa bisa tidak karuan. Tetapi ada masakan tertentu yang harus pake api kecil untuk memasaknya.

Waktu menentukan, ketika yang memasak berada pada titik jenuh maka masakan tidak akan terkontrol baik rasanya. Pada waktu dimana yang memasak dalam keadaan sehat dan segar, maka cara memasaknya akan lebih baik, hasilnya tentu

lebih enak. Bumbu juga harus dipilih dengan tepat, komposisi dan jumlah juga harus tepat. Rasa dan Aroma adalah kunci dari pemilihan bumbu-bumbu. Peralatan memasak harus sesuai dengan yang dibutuhkan, Cara memasak harus ngerti benar. Yang masak harus lihay. Lihay karena terbiasa. Terbiasa karena udah sering

melakukan dan mau merubah dan mendengar kritikan orang lain.

Porsi

Seorang pembuat masakan harus mengerti cara menghidangkan, ini termasuk seni tata cara menghidangkan, sarana untuk menyajikan, bagaimana menatanya dan yang tidak boleh dilupakan adalah jumlah dalam tiap porsi menentukan selera orang yang memandangnya.



Dalam seni menghidangkan, yang menentukan selain jumlah adalah komposisi, letak, warna, sarana penyajian, cara menyajikan, siapa yang menyajikan, ucapan yang menyajikan, sikap yang menyajikan dan penampilan yang menyajikan.

Memulai Usaha

Yang utama tentu harus ada modal, modal bisa berarti dana, juga bisa berarti kemampuan / skill / kepandaian - keahlian.

Memulai usaha tentu membutuhkan suatu tempat. Suatu tempat tidalah harus tempat yang besar, cukup yang sederhana, tetapi di tempat yang strategis, mudah terlihat, ada tempat parkir, di jalan yang banyak dilalui orang, tetapi dimana orang mau berhenti sejenak untuk menikmati suatu hidangan.

Prinsip suatu tempat adalah bersih, tetapi jangan seperti rumah sakit yang sangat bersih dan steril. Cukup penerangan, tetapi bukan yang menyilaukan. Ditempat yang dilalui banyak orang, tetapi jangan yang terlalu padat dan lalu lintas berjalan terlalu cepat.

Yang perlu diingat, adalah bahwa biasanya mudah untuk membuka suatu usaha makanan dalam skala kecil, tetapi sulit untuk menjadikannya besar dan membuka banyak cabang.

Pada skala kecil, biasanya pemilik yang memasak sendiri, sehingga komunikasi antara konsumen dan pembuat masakan dapat berjalan dengan langsung dan harmonis. Akan tetapi setelah pemilik tidak lagi memegang peralatan masak, dan tidak lagi terjadi komunikasi antara yang memasak dan konsumen, tentu banyak yang berubah.

Apalagi jika konsumen bertambah banyak dan pemilik sudah mewakili bagian memasak kepada orang lain. Bagian penerima pesanan juga

sudah ada yang menangani, bagian belanja ada sendiri, maka bisakah pemilik mengontrol dan selalu melakukan komunikasi dengan konsumen untuk mengetahui apa yang dikehendaki oleh konsumen yang datang ke tempat makannya.

Intinya bahwa tempat makan kecil bisa gagal atau merosot jika memperbesar usaha dan tempatnya jika terjadi perubahan dalam hal komunikasi dengan konsumen. Selain itu apakah yang diberi wewenang untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan memasak, menerima pesanan, menyajikan, belanja itu benar benar bekerja dengan baik. Lebih lebih lagi jika usaha sudah berkembang dan mulai membuka cabang. Yang pasti terjadi adalah ada perubahan dalam komunikasi dan operasionalnya, walaupun telah dilakukan pengawasan maka ada perubahan dalam warna faktor faktornya, seperti pada memasak, menerima pesanan, melayani konsumen, menyajikan, komunikasi dan sebagainya. Maka kunci suksesnya adalah kontrol terhadap warna warna faktor faktor yang ada, apakah ada perubahan yang tidak atau kurang baik, atau masih bisa diterima.



Pengajaran Ketrampilan Memasak

Hal yang perlu diingat jika membuka suatu cabang, tentunya adalah bahwa diharapkan rasa masakan dan segala citra berkaitan dengan itu adalah sama dengan yang di pusatnya. Untuk itu tentu diadakan pelatihan baik kepada koki juru masak, pada para manager, supervisor, pelayan dan yang lainnya. Pengajaran tata cara memasak tentunya dilakukan dengan sungguh sungguh dan teliti tetapi memang ada beberapa hal yang mempengaruhinya, yaitu kemampuan mengajar pembimbingnya, bakat muridnya, lama pelatihan, berapa kali berlatihnya, cita rasa pribadi muridnya juga berpengaruh terhadap hasil jadi ketrampilan yang diperolehnya.

Seperti ketrampilan yang lain, kuncinya adalah makin lama berlatih makin trampil, "practice make perfect". Ketrampilan adalah kebiasaan

seperti halnya kungfu, maka makin lama dan makin sering berlatih maka akan semakin bagus dan mendarah daging. Memang juga perlu memikirkannya ini untuk menjadi lebih baik tetapi lakukan dan lakukan terus. Perbaiki dan perbaiki terus.

Komunikasi

Komunikasi tidak saja terjadi antara pihak produsen dengan konsumen, tetapi juga intern perusahaan atau tempat makan itu sendiri. Inti dari komunikasi adalah bahwa apa yang dimaksudkan dapat disampaikan dengan baik dan dapat diterima tepat seperti yang diinginkan.

Beberapa faktor dalam komunikasi tidak hanya ada pada kesopanan, dan cara penyampaian, tetapi juga pada rasa hormat dan saling menghargai yang memberi warna tersendiri dari apa yang diucapkan atau disampaikan. Sikap yang tidak menghargai bagaimanapun tidak akan memberi hasil yang baik walau komunikasi disampaikan dengan baik dengan sikap yang sopan. Sebaliknya sikap yang menghargai bisa tetap memberikan hasil yang baik walau komunikasi disampaikan dengan tidak lancar.

Inti dari pembuatan dan penyajian makanan

Berlainan dengan berdirinya suatu organisasi sosial atau agama yang berdirinya biasanya dimulai untuk kepentingan atau kesejahteraan anggota atau umat, maka pendirian tempat makan sebenarnya dimulai dari keinginan untuk kepentingan keuangan pemilik, tetapi pembuatan makanan sebenarnya harus mengacu pada keinginan konsumen. Tempat makan didirikan adalah untuk memuaskan keinginan makan konsumen yang datang. Bukannya hanya untuk mengisi pundi pundi uang pemilik usaha tempat makan.

Jika falsafahnya tepat maka tempat makan ini akan langgeng, tetapi jika orientasinya hanya pada pemenuhan kebutuhan keuangan dari

pemilik modal, maka suatu saat tempat makan ini akan ditinggalkan oleh langganannya. Penyajian makanan harus mementingkan kecepatan, pelayanan yang baik, ramah, sopan, menghargai, tanggap, dan memuaskan.

Sikap

Begitu pentingnya sikap dari pihak tempat makan (depot / restoran) sehingga walaupun faktor faktor lain seperti rasa, porsi, tempat, harga sudah begitu baik, tetapi jika sikap pelayanan kurang baik, maka konsumen tidak akan merasa puas.

Ini akan berpengaruh pada tingkat kedatangan kembali konsumen-konsumen yang pernah datang. Bahkan sering konsumen lebih memilih tempat makan dengan makanan yang lebih mahal, dan mungkin rasa yang kalah enak jika disana pelayanannya lebih baik dan lebih menghargai konsumen yang datang. Kejujuran dan Ketulusan adalah faktor penting dalam bersikap.

Konsumen

Membuka usaha harus lebih dulu tahu selera konsumen di daerah yang akan dimulai buka usaha. Faktor faktor dari konsumen adalah: Selera, cara berkomunikasi, bahasa, sikap, budaya, agama, tingkat pendidikan, usia dsb.

Apa yang sering dilupakan adalah “ Apa yang dipikirkan konsumen tentang kita? Bagaimana mereka menganggap kita?”

Organisasi dalam tempat makan

Pada tempat makan kecil, biasanya pemilik merangkap sebagai koki, kemudian ada pelayan bagian melayani tamu, menerima pesanan dan menyajikan makanan, pelayan bagian dapur yang membantu masak, sopir atau bagian belanja dan menghantarkan makanan keluar.

Pesaing



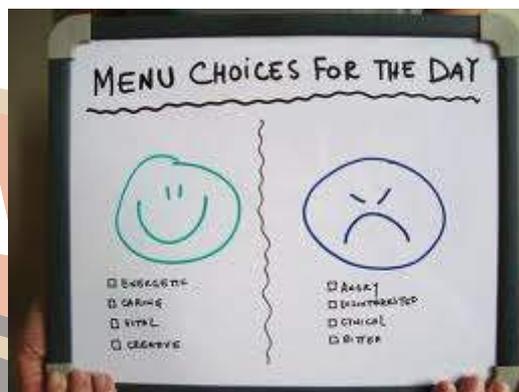
Intan Dalam Debu

Dalam menghadapi pesaing maka yang diadu adalah jumlah dan kualitas dari faktor faktor yang kita punyai melawan faktor faktor milik mereka. Tetapi siapa yang menang adalah mereka yang bisa lebih memuaskan konsumennya. Lebih memuaskan konsumen bukan berarti barang yang kita jual lebih baik, bukan berarti tempat kita lebih bagus, dan harga lebih murah. Secara garis besar biasanya dipakai analisa SWOT, Strength (kekuatan), Weakness (Kelemahan), Oportunity (Kesempatan), Threats (Ancaman). Terhadap milik kita dan milik lawan.

Bermasyarakat

Sebenarnya cara membuka usaha, cara memimpin suatu perkumpulan dan organisasinya semua adalah sama. Bagaimana cara memimpin, bagaimana berkomunikasi, bagaimana menghargai orang.

Perlu diingat, bersikap sopan tidaklah sudah berarti telah menghargai orang lain. Penghargaan terhadap orang lain tidaklah hanya sebatas bersikap sopan, tetapi lebih dari itu. Rasa menghargai orang lain terlihat bukan hanya dari susunan kata atau kalimat yang diucapkan, tetapi juga pada intonasi tingkah laku, mimik, sikap dsb.



Kaitan mengelola tempat makan dengan Tao

Sebenarnya semua berkaitan, jika bisa mengelola tempat makan dengan baik, maka bisa pula melayani orang lain dengan baik pula. Mengerti cara mengelola tempat makan dengan baik maka bisa berorganisasi Tao dengan baik pula.

Bagaimana melayani umat dan Taoyu junior adalah bagaikan melayani konsumen yang datang untuk sarapan di tempat makan.

Bagaimana saling berinteraksi dalam keanggotaan Organisasi Tao adalah bagaikan berinteraksinya masing masing komponen dalam tempat makan dari pemilik tempat makan, koki, pelayan dapur, pelayan konsumen, sopir dan sebagainya.

Mengajarkan ketrampilan memasak pada koki yang lain dalam mengembangkan tempat makan adalah mirip dengan Ciang Tao, harus ada interaksi positif antara pembicara dan pendengar, jika ada saling menghargai maka komunikasi berjalan lancar, dan pengajaran dapat diterima dengan baik, dan memberi hasil baik pula.

Hasil yang baik dan ketrampilan memasak adalah bagaikan Siu Tao itu sendiri. Belajar, Berpikir, Berlatih, perbaiki dan perbaiki terus.

Dalam berorganisasi pelajari cara membuat orang lain mengerjakan apa yang kamu inginkan, agar mereka mengerjakannya dengan sukarela, bukan karena terpaksa.

KESUKSESAN ADALAH BAGAIMANA CARA MENGHARGAI ORANG LAIN

Sekian. Terima kasih.

KETEGUHAN

Oleh : Ku Kuo hui

“Kata-kata dan kelakuan-kelakuan mengikuti kebenaran. Dunia sebetulnya kepunyaan sesama. Hindarkanlah bertengkar, serahkanlah segalanya kepada yang kuasa. Dunia sudah lama damai dan makmur jaya” (Thay Sang Lau Jun Zhen Jing, kalimat 13)

“Mengerti ajaran TAO keluarlah dari kebingungan. Betul tetap betul jangan disalah-salahkan. Belajar Tao tak ada simpang jalannya. Kemantapan hatilah yang menjadi pegangan.” (Thay Sang Lau Jun Zhen Jing, kalimat 24)

Penjelasan dan pembahasan lebih detil dapat dibaca di buku Thay Sang Lau Jun Zhen Jing yang di terjemahkan dan diulas oleh Dr.I Djaja L. MSc , tahun 2011.

Inti dari ayat kitab suci itu adalah bahwa sebagai seorang Taoyu yang sedang menjalani Siu Tao, kita selalu dianjurkan untuk dapat menjadi orang yang jujur dan tulus, tidak boleh ada niat sengaja membohongi diri sendiri apalagi menipu orang lain. Tidak dibenarkan memanipulasi/merekayasa suatu kejahatan, seakan-akan itu adalah Hal yang “Wajar” / Hal yang “Benar” tapi sesungguhnya itu adalah sebuah “Tipuan yang terlihat seperti Benar”.

Jika sesuatu itu adalah hal yang Benar maka katakanlah bahwa itu Benar, jangan munafik menjelek-jelekkkan sesuatu yang memang benar. Jika sesuatu itu Salah maka tidak sepatasnya kita Memanipulasi / Merekayasa seakan-akan itu adalah sebagai Kebenaran (namun Palsu).

Disaat kondisi / keadaan hidup tenang dan nyaman tentunya sangat mudah bagi kita untuk mengatakan dan memahami hal ini. Dalam kondisi ini kita dapat memegang dan menjalankan

Prinsip-prinsip TAO dengan Teguh. Tetapi pada saat keadaan kita terdesak / saat sulit, sering kita dihadapkan pada suatu pilihan dalam melangkah. Tetap Teguh Hati pada kaidah TAO atau ambil pilihan lain “Asas menghalalkan segala cara”, mengambil jalan pintas yang paling menguntungkan diri sendiri tapi sebenarnya itu salah dan sangat merugikan orang lain dengan cara manipulasi dan merekayasa?

Tanpa rasa bersalah melanggar kaidah TAO dan menganggap hal ini sebagai hal yang wajar-wajar saja dan dianggap sebagai pilihan yang sangat rasional, yang sangat masuk akal bagi orang kebanyakan.

Jika langkah ini yang kita ambil, mungkin juga kita termasuk dalam kalangan orang kebanyakan. Belum benar-benar meresapi arti Siu Tao yang sebenarnya.

Tapi ingat Tujuan Siu Tao kita apa? Mampukah kita tetap berpegang Teguh pada “Batu Kebenaran” disaat arus deras dapat dengan mudah menghanyutkan diri kita kedasar jurang yang dalam? Sanggupkah kita bertahan dari arus pertentangan dalam diri sendiri (konflik batin dan pikiran) dan juga orang-orang disekitar kita yang mungkin menganggap kita bodoh, idealis, terlalu polos, fanatik buta karena tak mau memanfaatkan kemudahan / keuntungan jalan pintas didepan mata demi keuntungan kita, meski itu tidak benar dan merugikan pihak lain.

Terlebih lagi dalam perjalanan Siu Tao kita tak terhitung berapa banyak “hutang” yang telah diringkankan pelunasannya yang seringkali kita tak merasakan itu sebagai hal yang nyata. Bagi anda sendiri, bagaimana rasanya jika anda telah membantu seorang teman untuk dapat melunasi hutang mereka namun mereka masih saja suka menambah hutang lagi dan terus menipu orang



Intan Dalam Debu

lain lagi dan lagi? Anda tentu akan merasakan suatu ke-Kecewa-an.

Hanya demi suatu “keuntungan” sesaat, tanpa sadar kita telah membuang “harga waktu” yang telah kita tempuh dalam menjalani Siu Tao selama ini. Jika kita dapat merasa waktu yang telah kita tempuh dalam Siu Tao sangat berharga dibandingkan keuntungan sesaat itu, artinya kita mulai menyadari manfaat dan memperoleh kemajuan dari Siu Tao kita. Diluar sana bahkan ada banyak orang yang berjiwa be-



sar, berhati mulia menolong orang tanpa pamrih sepanjang hidupnya, meskipun kehidupannya sendiri bisa dikatakan serba/sangat kekurangan. Mereka inilah yang tak pernah Siu Tao tapi bisa jadi lebih mengerti dan telah menjalani hidup dengan kearifan TAO. Semoga kita dapat menjadi Taoyu yang Teguh Hati, Mantap Hati memegang TAO, tidak mengecewakan Thay Sang

Men, Shifu, Shen Xian, dan TAO kita.

Xie Shen En.

Impian yang Terwujud

Karya : Grace Novianty

Ditengah keramaian kota
Ku duduk seorang diri
Pandanganku nun jauh disana
Awan-awan putih bertumpuk-tumpuk bagai tangga
Cerahnya langit biru memancarkan sinar pagi hari

Ku teringat hari ini adalah spesial
Hari kebesaran Dewa Erl Lang Sen
Dibenakku timbul keinginan melihat Sang Dewa

Tak berselang lama...
Tiba-tiba s awan terbelah menjadi dua
Angin berhembus kencang
Terdengar suara desiran air yg deras

Setitik sinar berkilau dari langit
Kian lama kian mendekat
Semakin dekat terlihat sesosok wajah
Hingga tepat dihadapanku berdiri Dewa yang rupawan
Empat panglima yang gagah mengikutinya

Kucubit diriku memastikan ini adalah nyata
Dan ku sujud berlinang air mata bahagia
Dewa Erl Lang Sen
Engkau sungguh agung nan perkasa
Terima kasih Dewaku yang mulia



Antara Takdir dan Nasib

Oleh : Rene Tangkilisan - Manado

Da Jia Xue Tao Hao...

Siang hari berawal dari suatu pertemuan mingguan pada tanggal 26 Agustus 2012 di Tao Kuan Jakarta, ada seorang Tao Yu yang menanyakan tentang perbedaan takdir dan nasib pada siang itu, dan dari situlah membuat acara tersebut menjadi seru karena akhirnya hanya membahas tentang apa yang namanya takdir dan nasib. Terpikir dalam benak saya untuk mencoba menjawab pada saat itu tapi karena keterbatasan kata-kata sehingga pendapat dari saya belum terealisasikan pada saat itu.

Xie Shen En dengan adanya media sharing Intan Dalam Debu terpikir jelas oleh pikiran kecil ini untuk membagikan opini saya yang merupakan dorongan motivasi bagi perjalanan hidup saya tentang Takdir dan Nasib.

Untuk itu ijinakan saya membagikan opini mendefinisikan tentang Takdir dan Nasib. Definisi ini sebenarnya sudah pernah dijabarkan oleh seseorang sebelumnya hanya saja saya tak ingat siapa, tapi masih tergambar secara jelas tentang apa yang dijabarkan sehingga membuat saya terus mengeskplorasi hidup ini dengan penuh semangat.

Takdir oh Takdir... Seringkali kita mendengar jika seseorang sudah pasrah akan sesuatu dia akan berkata "Yahhh takdir gue dah... >< ", ataupun ada seseorang yang melihat orang lain sukses dia juga akan berkata " Takdir dia bagussss yah.... mengapa gue tidak ? " STOP berpikir demikian!.. Dimana semangatmu hai temanku ? Apakah kita sebagai umat TAO TSM harus Pasrah ?

Takdir bagi saya adalah batasan yang diberikan atau terlahir oleh perbuatan kita pada masa masa kehidupan sebelumnya sehingga pada saat seseorang itu lahir maka sudah ada takdir yang mendasari perjalanan hidupnya. Dan INGAT jika seseorang berpendapat bahwa dia telah tahu akan takdirnya maka bisa celakalah hidupnya... kenapa ? Coba renungkan dan pikirkan sendiri maksud dari saya ini.

Nasib oh Nasib... Nasib bagi saya adalah hasil dari perbuatan yang sedang kita jalanin saat ini. Misalnya seseorang menjalani ujian Matematika dengan kondisi tidak melakukan persiapan sama sekali, hasilnya tidak maksimal, itu adalah nasib orang itu. Mengerti ? Lanjut...

Lihat :

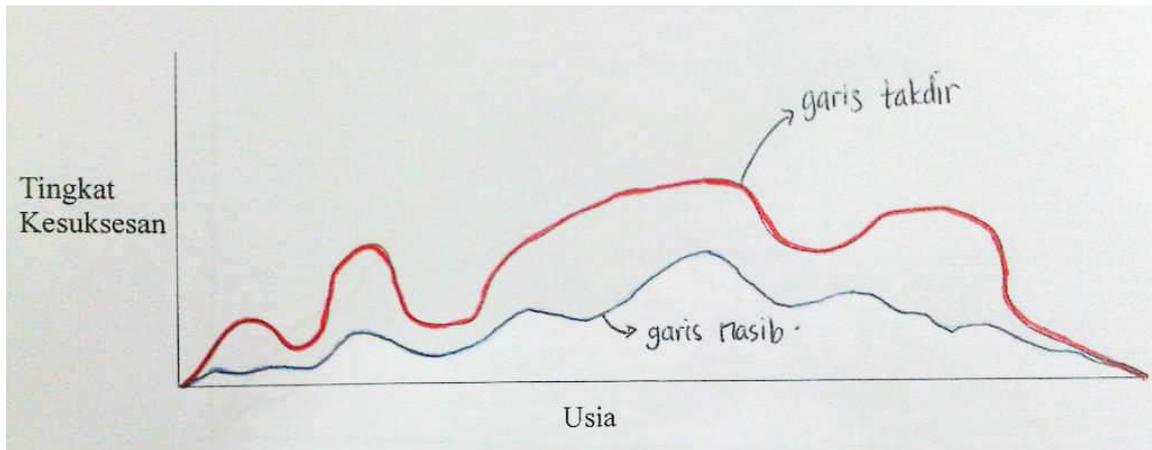
Bisa digambarkan diagram hidup seperti dibawah ini..

Tingkat
Kesuksesan

Usia

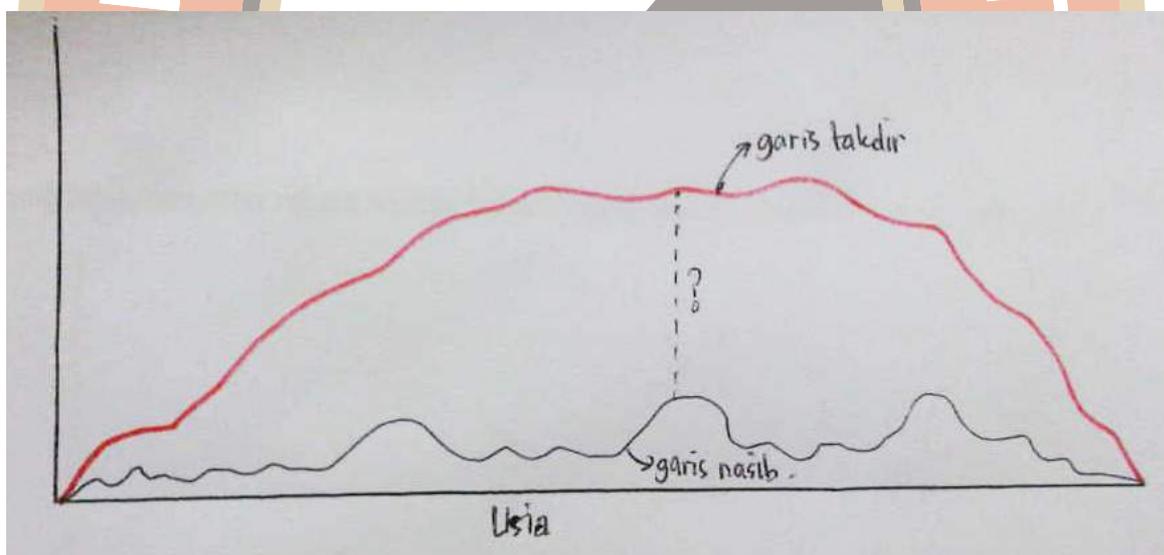
Intan Dalam Debu

Dan saya jabarkan pada saat dilahirkan seseorang sudah ada takdirnya seperti dibawah ini :



Garis Takdir yang terlihat adalah batasan batasan yang tidak bisa kita ubah. Sedangkan garis Nasib adalah garis yang semuanya tergantung dari diri kita sendiri. Untuk itu berusahalah yang terbaik karena pada dasarnya kita tidak mengetahui batas takdir kita.

Contoh case A :

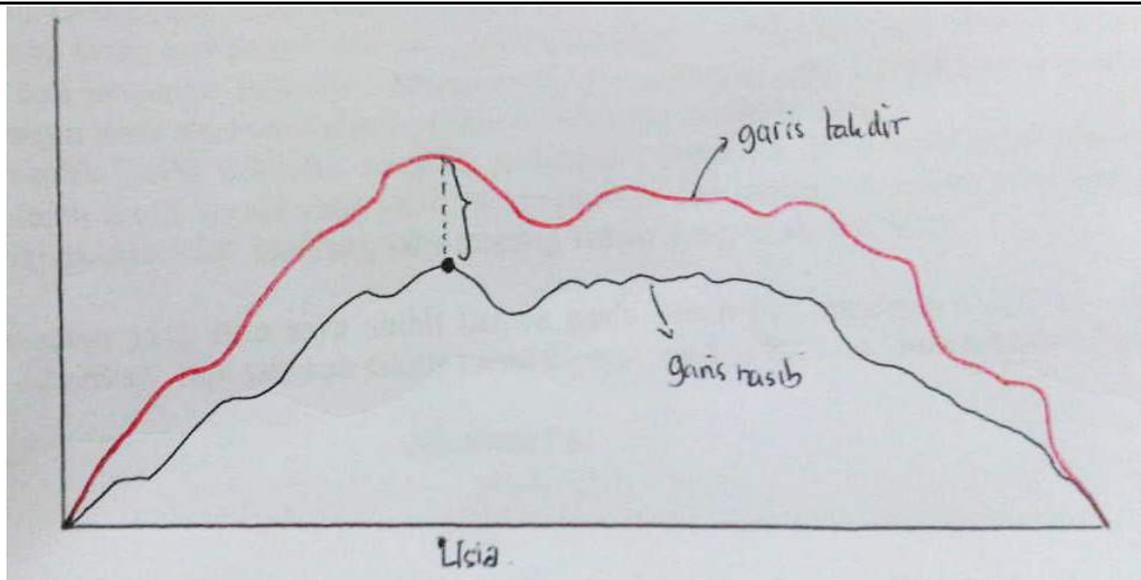


Seseorang yang pemalas, dan putus asa bisa saya gambarkan seperti ini :

Orang ini sebenarnya mempunyai takdir yang bagus, tapi karena pemalas nasib yang dia dapatkan hanyalah seperti orang biasa.

Jadi apakah kita akan seperti orang itu ? Coba bayangkan jika dia berusaha lebih giat pasti akan mendapatkan hasil yang maksimal.

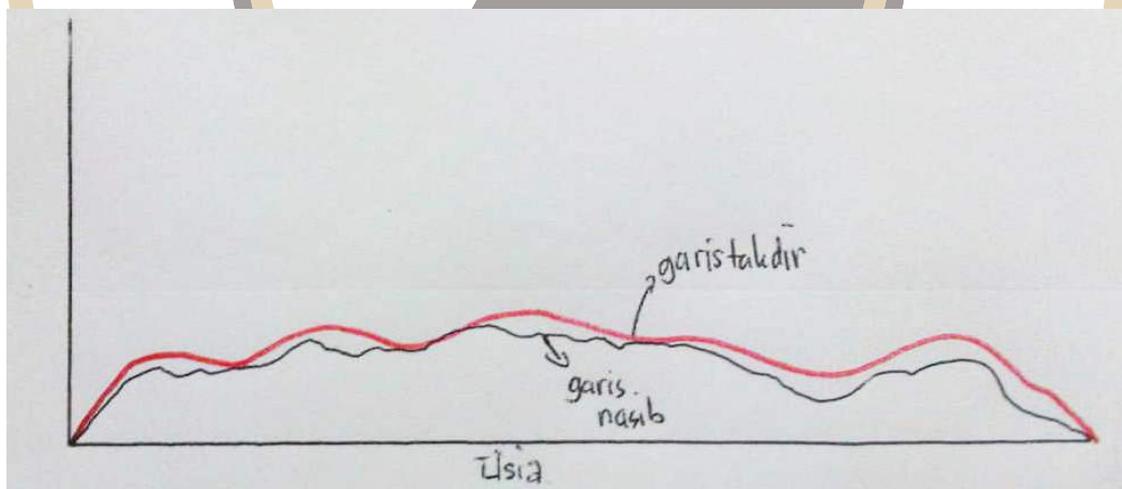
Contoh case B :



Seseorang yang mempunyai semangat dan keberhasilan tinggi bisa saya gambarkan seperti ini : Misalnya pada titik ini orang ini telah mendapatkan keuntungan bisnis yang besar katakanlah 2Milyar. Tapi jika berhenti inovasi saat itu dia tidak akan mendapatkan 10Milyar yang telah ditakdirkan pada dia sebenarnya.

Titik diatas adalah contoh pada saat itu mungkin dia merasa cukup puas dengan apa yang dia dapatkan, sehingga tidak berusaha secara maksimal lagi, coba anda bayangkan jika dia tetap berusaha maka akan mendapatkan hasil maksimal.

Contoh Case C :



Seseorang yang telah berusaha sekuat tenaga mencari kehidupan tapi tak kunjung lebih baik.

Orang ini mungkin telah mencoba berbagai macam cara tapi apa yang ditakdirkan padanya adalah seperti ini.

Semoga contoh case C ini tidak menjadi pedoman hidup bagi anda, karena balik lagi... sebenarnya Takdir kita tidak ada yang tahu.

Intan Dalam Debu

Demikianlah penjabaran saya mengenai Takdir dan Nasib, setidaknya jika TaoYu TaoYu sekalian memiliki pemikiran yang lebih berbeda dan lebih maju dari ini cobalah untuk tuliskan dan jabarkan agar dapat membantu timbul pemikiran pemikiran lain yang lebih mulia.

Dapatkah anda merasakan bahwa perkembangan dunia saat ini menyebabkan semakin banyak orang yang putus asa, tentu saja anda bisa melihat betapa banyak motivator motivator yang sekarang ini lahir hanya untuk membangkitkan semangat anda sendiri. Saya yakin jika setiap orang belajar serius tentang TAO lebih mendalam, lebih mengeksplorasi dirinya sendiri maka tidak akan lahir motivator motivator yang hanya bercerita tentang semangat dari orang orang yang sukses dan meraup keuntungan dari situ.

Ingatlah Sang Guru kita pernah tuliskan bahwa **“Perjalanan seribu Li dimulai dengan satu langkah kecil”**. Jadi janganlah berhenti melangkah karena apa yang telah tertulis jika dari dalam diri kita sendiri tidak ingin berusaha mencapainya maka hanya akan sia sia belaka.

Yakinlah TaoYu TaoYu sekalian, tetaplah semangat , berusaha, berinovasi terus menerus dan janganlah pernah lelah untuk mimpi yang telah kau mimpikan dan landasilah semua mimpimu dengan rasa puas karena sejujurnya tidak ada yang tahu tentang Takdir yang telah diberikan.

Jadi kesimpulan yang bisa saya ambil bahwa nasib hidup kita pastinya tidak akan melebihi takdir yang telah diberikan. Tapi tahukah takdir kamu seperti apa ? :) **Berlayar dan teruslah berlayar!**

Xie Shen En.

SEMASA HIDUP MANUSIA YANG LUMAYAN PANJANGNYA INI, SEMUANYA SEPerti MELANGKAH MAJU DALAM SUASANA KEGELAPAN, KALAU PERNAH BELAJAR TAO, KADANG-KADANG DEWA KECIL BISA DATANG MEMBERI TAHU SEDIKIT SIAN CI (YANG ANEH) MISALNYA MEMBERI TAHU BAHWA DI DEPAN JALANAN ITU ADA SUATU BAHAYA / MAUT, TAPI ANDAPUN TAK MENGETI / TAK PERCAYA (INISIATIF KURANG TINGGI) DAN TAK MAU MEMBELOK SEDIKIT ATAU MENYISIH MENGHINDAR. APA BOLEH BUAT DAN APA DAYA? MAKA SIU TAO ITU MEMANG TIDAK GAMPANG; WAKTU ANDA SUDAH MENGETI SUNGGUH TAO ITU APA SEBENARNYA; SERING-SERING SUDAH TERLAMBAT. KALAU BISA WU (MENGETI), TENTU TIDAK DEMIKIAN. BAGI YANG TIDAK MENGETI TAO, MEREKA TAK MENGETI APA-APA DAN TAK ADA DEWA KECIL YANG MEMBERITAHU DAHULU, JELAS LEBIH NGERI TENTUNYA. - STPC

SESUATU YANG JELAS SUDAH DAPAT DIBUKTIKAN, BIAR CARA PEMBUKTIAN ITU BAGAIMANAPUN; ANDA HARUS MENGAKUINYA ITULAH SIKAP YANG ILMIAH; JIKA DENGAN SIKAP KOLOT TAK MENGAKUI, ITU ADALAH SATU KEBODOHAN. SIKAP YANG BAIK IALAH; JIKA MASIH KURANG JELAS ATAU CURIGA PEMBUKTIAN TERSEBUT, MAKA HARUSLAH MAJU LAGI SELANGKAH UNTUK MENGETAHUI LEBIH MENDALAM, SEPerti MENGEJAR SUATU ILMU DALAM PENDIDIKAN. - STPC

TIDAK PERCAYA AKAN ADANYA NASIB, TERGOLONG JUGA SATU CARA PANDANG HIDUP MANUSIA, TAPI KALAU TIDAK MENGAKUI AKAN ADANYA NASIB TERSEBUT, ITU BERTARTI PANDANGAN HIDUPNYA KURANG OBJEKTIF. KARENA FUNGSI PANCA INDERA KITA SANGAT TERBATAS, TAK BERDASAR SAMA SEKALI UNTUK MENYANGKAL APA-APA YANG DI LUAR JANGKAUAN PANCA INDERA KITA. - STPC

KUNGTEK.....

OLEH : FT

Banyak orang mengira jika ingin melakukan kungtek itu adalah hanya dengan memberikan sejumlah uang..... namun sebenarnya kungtek itu banyak macamnya, salah satunya adalah memberikan senyuman kepada setiap orang yang kita jumpai.

Senyuman adalah kungtek yang paling murah namun justru paling berharga... Setiap orang pasti ingin diperhatikan apabila kita sedang berada di Taokwan. Suatu hari, ketika saya pertama kali menginjakkan kaki di sebuah Taokwan saya merasa ada suatu kesombongan yang ada pada diri mereka, mengapa ? karena disaat saya datang mereka tidak memandangi kalau diri saya ini berwujud.... karena tidak ada senyuman apalagi sapaan dari mereka.... sebenarnya hal inilah yang membuat orang baru yang datang ke Taokwan menjadi segan..... bahkan akhirnya mereka tidak mau berkunjung kembali ke Taokwan.



Hubungan Kungtek dengan Bathin kita.....

Sebenarnya adakah hubungan kungtek dengan bathin kita ?

Bathin kita harus mengolah pikiran kita dan dari pikiran maka muncullah sebab akibat yang mana akan menjadi suatu tindakan.

Tindakan yang dilakukan dengan rasa ikhlas inilah yang kita namakan kungtek... Mengapa ?

Penjabarannya adalah demikian :

Bathin yang merasa iba dan tersentuh oleh suatu keadaan tertentu (misalnya rasa sedih karena melihat kesusahan dari orang lain) tentunya akan membuat kita akan melakukan suatu tindakan dimana setiap tindakan yang kita lakukan tentunya ada hubungannya dengan sebab akibat yang kita lakukan. Misalnya yang umum kita lakukan adalah dengan kungtek memberikan dana sejumlah tertentu... walaupun sebenarnya kungtek itu bukan dalam wujud benda (uang) melainkan dapat juga "dorongan semangat". Kungtek ini juga bagus selain kungtek yang berupa wujud / uang.

Kungtek yang ikhlas..... bagaimanakah itu ?

Kungtek yang dilakukan tanpa adanya suatu keterpaksaan ini yang disebut sebagai kungtek ikhlas..... contoh kungtek yang ikhlas dengan cara langsung membantu suatu pekerjaan tertentu. Misalnya membantu teman-teman kita yang sedang bekerja di Taokwan untuk suatu acara tertentu.

Seringkali melihat ada Taoyu yang tidak pernah mau berbuat kungtek. Dia pikir buat apalah berbuat kungtek hanya untuk memamerkan nama sendiri didepan umum ?



Intan Dalam Debu

Sebenarnya pemikiran ini keliru.... dan yang keliru bukan pandangan dari orang lain melainkan pandangan dirinya sendiri.

Sebaiknya kungtek kita lakukan dengan ikhlas tanpa pamrih. Bentuk kungtek yang manis adalah memberikan senyuman pada setiap orang. Berbuat kungtek tidak harus memamerkan namanya. Jikapun ada yang berbuat demikian janganlah kita mempunyai anggapan kalau dia sedang memamerkan namanya. Apa yang kita pandang terhadap orang lain haruslah selalu dengan positif thinking.

Semoga artikel ini akan membantu sesama Taoyu dalam mengartikan sebuah kungtek. Semoga bermanfaat bagi kita semua..

Xiexie...

Hidup Tidak Perlu Bersaing...

Oleh : LTF

Pertama kali membaca judul diatas, banyak gejolak di hati. Kenapa hidup tidak perlu bersaing? Bukankah kita biasa dianjurkan hidup itu harus tangguh, belajar yang rajin, agar kelak dapat menang dalam persaingan hidup. Kalau tidak bersaing, bukankah berarti kita orang yang pasrah saja, dan tidak akan maju?

Namun setelah di telaah lebih lanjut.. Hidup ini tidak perlu bersaing.... Jika! Kamu dapat membuka jalan baru, lapak baru, inovasi baru.. yang orang lain belum / tidak terpikirkan sebelumnya. Maka kamu tidak akan bersaing dengan orang lain (karena mereka tidak melakukan hal yang kamu lakukan) dan tetap maju serta bertahan hidup di dunia yang keras ini. Seperti kata-kata business yaitu “zona biru”. Ha ha ha.. Sangat simple ternyata jawabannya.. namun sangat sulit dilakukan. Bagaimana menemukan inovasi baru, yang orang lain belum pernah terpikirkan? Nah, disinilah tantangannya..

Inovasi baru dapat muncul salah satunya jika.. kamu adalah orang yang teliti, observant. Teliti melihat kesempatan yang ada, teliti melihat apa yang orang butuhkan. Dulu orang tua sering berkata, kalau jalan-jalan liburan, jangan hanya bersenang-senang saja, lihat lah sekitar, dan belajar apa saja yang kamu bisa gali disana. Dari situ kamu akan memiliki pengetahuan lebih tentang daerah tersebut, dan mungkin suatu waktu dapat digunakan.

Nah, Wu dan kepekaan berperan penting di sini. Kesadaran untuk mau mengenal daerah-daerah / masyarakat sekitar, dan kepekaan untuk melihat apa yang kurang dan apa yang dibutuhkan oleh mereka. Ini dapat membuka jalan baru bagi kamu dan membantu orang lain juga. Maka.. rajin-rajinlah Lien Kung, terutama Cing Co. Mengasah Wu dan kepekaan diri agar hidup ini tidak perlu bersaing.

Salam Tao

PERJUANGAN BENAR, INVESTASI

KEGEMILANGAN MASA DEPAN

Oleh : Denny - Samarinda

Apakah dengan modal semangat juang, kegemilangan masa depan sudah pasti ada di genggamannya? Seorang pencuri-pun harus punya semangat juang untuk melakukan pekerjaannya, lalu seperti apakah perjuangan yang harus kita lakukan? Dan seperti apakah masa depan yang gemilang itu seharusnya?

Alkisah ada 4 orang pemuda yang mempunyai sepetak tanah ingin berkebun apel. Masing-masing dari mereka punya keyakinan kalau bisa melakukannya. Dengan bersemangat mereka mencari bibit apel yang terbaik lalu menanamkan di lahannya. Pemuda A menyirami bibit apel yang ditanamnya dan memberi pupuk meskipun kadang sering kelupaan. Berbeda dengan ketiga pemuda yang lain selalu menyirami dan memberikan pupuk tanamannya secara rutin. Alhasil pohon apel pemuda A mulai tumbuh, tapi karena pemberian pupuknya sering terlambat maka pohonnya lebih kerdil dibandingkan dengan pohon apel ketiga pemuda yang lain.

Setelah beberapa bulan pohon mereka sudah mulai dewasa. Keempat pemuda ini berpikir semestinya sudah waktunya pohon apel itu untuk berbuah tapi kenapa masih belum berbuah, 9 bulan berjalan, 1 tahun berjalan, tetap tidak ada hasil. Pemuda A dan B sudah mulai jengkel dengan keadaan ini, mereka berpikir kalau memang sudah bukan nasib mereka untuk membuka kebun apel. Akhirnya mereka menjadi malas untuk mengurus kebunnya lagi.



Sekarang tinggal ada pemuda C dan D yang masih bertahan dengan keinginannya. Pada keadaan yang memusingkan mereka ini, suatu ketika ada kambing-kambing yang tidak diundang sering datang main-main ke kebun mereka. Karena sudah merasa bingung kebunnya tidak berbuah ditambah lagi dengan kambing-kambing yang mengotori kebunnya, membuat pemuda C ini marah dan mengusir kambing-kambing itu. Kebunnya diberi pagar agar kambing-kambing itu tidak bisa main di kebunnya lagi. Sedangkan pemuda D melihat kambing-kambing itu main di kebunnya, merasa terhibur. Menurutnya tingkah laku kambing itu sangat lucu sekali, meskipun setiap kali kambing itu selesai bermain, dia harus membersihkan kotoran-kotorannya dan menimbunnya di tanah perkebunannya.

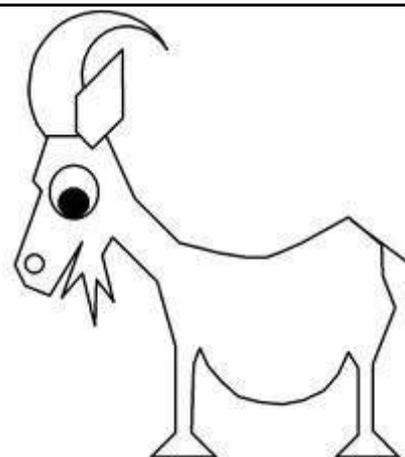
Seiring waktu berjalan, mereka (C dan D) mencari info dari teman dan buku, sampai akhirnya mereka menemukan penyebabnya. Dua musim yang ada di tempat itu adalah kendala utamanya, karena biasanya pohon apel itu tumbuh di tempat dengan empat musim. Akhirnya mereka mulai menemukan trik-nya. Daun-daun pohon apel itu sengaja dirontokan, sebagai pengganti dari musim gugur, supaya pohon apel itu bisa bersemi kembali. Ternyata cara itu berhasil, pohon mulai berbunga dan berbuah. Tapi buah dari kebun pemuda C dan D berbeda. Buah apel dari kebun pemuda D warnanya jauh lebih merah dan rasanya jauh lebih manis ketimbang buah apel kebun pemuda C. Kenapa bisa berbeda? ternyata yang membedakan adalah dari kambing-kambing yang main di kebun pemuda D. Ternyata kotoran kambing itu lebih menyuburkan tanah kebun pemuda D dan memberikan nutrisi lebih pada pohon apelnya.

Intan Dalam Debu

Yang membedakan hasil dari masing-masing kebun apel di atas adalah dari perjuangan dari keempat pemuda tersebut.

Apa yang membedakan keempat pemuda tersebut?

Pemuda A punya keyakinan, semangat, tapi tidak punya kesadaran, sedang pemuda B punya keyakinan, semangat, kesadaran, tapi tidak punya keteguhan hati. Pemuda C punya keyakinan, semangat, kesadaran, keteguhan hati, tapi tidak punya kebijaksanaan dan yang terakhir pemuda D, dia punya keyakinan, semangat, kesadaran, keteguhan hati, dan kebijaksanaan yang mengindahkan hasilnya.



Sama halnya dengan kehidupan ini, berbicara masa depan, tak ada yang tahu masa depan akan seperti apa, tapi kita tahu sekarang ini kita harus berjuang dengan KEYAKINAN (yakin kalau proses yang baik akan menghasilkan akibat yang baik), SEMANGAT (keyakinan yang benar akan menghasilkan semangat dengan sendirinya), KESADARAN (lakukan setiap ajaran yang benar dengan sadar), KETEGUHAN HATI (jika ada rasa malas dan ada kebingungan yang menghambat, tetaplah berpegang teguh pada keyakinan yang benar), dan KEBIJAKSANAAN (kadang kala ada banyak masalah yang tidak diundang, masalah bukanlah sesuatu yang bisa dihindari, terimalah masalah yang datang dan tetaplah berpikiran positif).

Sampai kapan harus berjuang?

Masa depan bukanlah tujuan utama dari perjuangan hidup, masa depan hanyalah sebuah akibat dari apa yang kita perjuangkan sekarang ini, jika kita berjuang di jalan yang benar maka hasilnya juga pasti akan benar, begitu juga sebaliknya. Perjuangan adalah sebuah perjalanan hidup yang harus dijalani sendiri, memang bukanlah suatu hal yang mudah tapi bukan berarti yang sulit itu tidak mungkin dan tidak bisa. Akan ada banyak hambatan dan rintangan yang dapat membuat kita terjatuh, tapi kita harus bangkit, berjuang, dan mencoba lagi. Kita mencoba lagi, belum tentu gagal, tapi tidak mencoba lagi sudah pasti gagal. Selama kita masih bisa merasakan jantung kita berdetak selama itu pula kita terus mencoba, berjuang untuk menjadi sejatinya "AKU", menjadi pribadi sebaik-baiknya diri kita yang memantaskan kita untuk menerima kegemilangan masa depan.

TERHADAP SEBAGIAN ORANG, OMBANG AMBING DI ATAS OMBAK MANUSIA BERARTI SUATU KEBEBASAN BELAKA; TAPI TERHADAP SEBAGIAN YANG LAIN JUSTRU SUSAH, NGERI KARENA KEBEBASAN TERSEBUT; KALAU ANDA SUDAH MENGETRI TAO, TENTU TAK AKAN SUSAH DAN NGERI LAGI, ANDA AKAN MERASA DUNIA INI SEBETULNYA ADALAH INDAH DAN ANEKA RAGAM ANEKA RIA. - STPC

MENYALAKAN OBOR DALAM KEGELAPAN, ADA ORANG GEMBIRA RIA MENDAPATKAN PENERANGAN, ADA PULA YANG MEMBENCI SINAR ITU MENYILAUKAN MATA. KITA HARUS DAPAT MEMAAFKAN MEREKA YANG BENCI, KARENA MUNGKIN MEREKA TERLALU LAMA TENGGELOM DALAM KEGELAPAN HINGGA SEMENTARA BELUM DAPAT MENERIMANYA - STPC

Tao Yung Suk yang Memmbuuni

Oleh : FL

Tao kita tiga tahun yang lalu sempat masuk ke dunia barat. Mereka orang-orang bule ternyata begitu tertariknya dengan dunia spiritual Timur. Tak heran dengan bekal pikiran-pikiran yang kritis tentang agama dan spiritual, pada akhirnya bersandar setelah ketemu Tao kita.

Sedang Taoyu-Taoyu kita yang ditugaskan kesana, jelas selain bekal pengetahuan tentang Tao kita, pengalaman-pengalaman Spiritual dan sedikit pengetahuan-pengetahuan budaya mereka juga harus mengerti.

Alhasil dengan tekat yang bulat sekitar 26 orang disana di Tao Ying. Woow... starting yang cukup bagus sekali.

Orang-orang barat sekarang mulai berpaling ke Timur, berdiskusi, berdebat tentang konsep Tao. Mereka kagum dengan konsep “Wu” kesadaran yang Maha Esa (Kesadaran Hakiki Jagad Raya) dan Nalar yang tinggi untuk meneliti menganalisa fenomena keagamaan dan spiritual terkini.

Pasti ada sedikit benturan budaya disini. Tapi mereka senang sekali ketemu Tao, mereka merasa cocok dengan Tao kita lantaran semua pemikiran-pemikiran yang tadinya mereka-mereka pun berpikir bahwa spiritual yang ada berisi “Ketahayulan”, ternyata tidak. Tao kita justru dianggap sangat-sangat ilmiah, sangat-sangat logis, bahkan dapat dibuktikan dengan kesadaran dan nalar kekuatannya, baik tentang konsep “Ke-Tuhanan”, konsep jagad Raya “Universe”, tentang spiritual dan bahkan juga tentang konsep kemanusiaan, paling lengkap.

Tiga tahun sudah berlalu, tahun inipun ada acara Tao Ying disana lagi, bulan Juli yang lalu. Total yang di Tao Ying 24 orang.

Mereka-mereka ini ada yang dokter, ada yang science master, economy master dan lain-lain. Melalui ceramah Tao dan pengarahan Tao yang lebih sistematis, berdiskusi dan berdebat, akhirnya mereka dapat menerima ke “Universal-an” konsep-konsep Tao kita yang dapat mengikuti zamannya, bahkan lebih maju dari kemajuan ilmu pengetahuan yang ada sekarang. Ini pengakuan mereka.

Setelah sukses di Amrik sana, bule-bule Aussie pun tertular. “Welcome on Board”... Bulan Agustus kemarin sebanyak 20 orang Taoyu Aussie bergabung. Mereka-pun rata-rata sarjana dengan keahlian dan ketrampilannya masing-masing.

Salah satu Taoyu Aussie mengatakan bahwa “Belajar sesuatu itu harus dengan hati” khususnya kalau kita mau belajar ilmu Timur / Tao ini.

Nah... sekarang. Taoyu-Taoyu yang ada di seantero Nusantara, tak dipungkiri demikian pesat berkembangnya. Taokwan-Taokwan kita makin ramai saja dari tahun ke tahun.

Siu Tao adalah individu sifatnya, berarti... masing-masing individu Tao Yu harus “Proaktif” mencari, ikut serta secara rutin mendengar ceramah-ceramah Tao.

Bule-bule begitu kritis, rajin belajar Tao, kita-kita disini juga harus demikian agar sama-sama maju. Jangan sampai justru kita ketinggalan, anak cucu kita nantinya tentang Tao diajari orang lain. Apa lagi sampai “Kalau mau belajar Tao, harus ke negeri sebrang”!! Jangan Sampai !

Salam Tao

Perpindahan Kelenteng TITD Lama ke yang Baru

Oleh : Yanie Hardianto

Pada tanggal 4 Oktober 2012, jadilah hari itu sebagai moment yang selama ini kami nantikan, yaitu perpindahan dari Kelenteng lama ke Kelenteng Baru. Karena sejak dari 1976 hingga kini baru ada kesempatan untuk pindah. Meski hanya satu jalur dengan jarak sekitar 150 m, tapi saat pukul 8.00 WIB, dengan matahari pagi yang bersinar dengan cerianya, cukup membuat keringat mengucur deras, apalagi yang memiliki postur big.

Saat-saat yang sudah kami nantikan dari beberapa tahun silam, membuat kami umat Tri Dharma Purbalingga merasa bangga, lega dan bahagia. Jelang pukul 9.00 WIB, tamu-tamu berdatangan, antara lain dari Sokaraja, Banyumas, Purwokerto, Wonosobo, Temanggung dan Parakan. (Terima kasih atas partisipasinya.) THIAN KUNG yang akan membalas kebaikan anda.

Dan kini kamipun bersiap-siap untuk melaksanakan ritual jelang pemberangkatan, dengan pimpinan Sesiung A Kong, serta Ketua TITD Bapak Liem Kiem Bing, dengan dipandu MC Anna Tanti. Para petugas pun terlihat sibuk diri, mempersiapkan peralatan untuk menerima Patung Dewa-Dewi (Kimsin) yang akan di pindahkan ke altar baru. Terakhir adalah pengambilan Patung Dewa-Dewi dari altar lama untuk di bawa ke altar baru. Dan mulailah prosesi ini keluar dari Kelenteng lama menuju Kelenteng baru. Didahului oleh barongsai dan liong dengan beratraksi sepanjang jalan, disusul barisan pembawa Patung Dewa-Dewi.

Sampai didepan Kelenteng baru, menunggu agak lama, karena ada upacara pengguntingan pita oleh para sesepuh dan penasehat. Kamipun masuk ke area Kelenteng setelah pintu-pintu dibuka. Selanjutnya penyerahan dan peletakan Patung Dewa-Dewi pada altar masing-masing, oleh Sesiung A Kong. Terakhir doa bersama setelah sebelumnya Upacara Khai Kwang Shen Siang di setiap Patung Dewa-Dewi oleh Sesiung A Kong. Upacara ini memakan waktu 3 jam lebih.

Terima kasih Thian, terima kasih Dewa-Dewi, tidak lupa terima kasih kepada Sesiung A Kong, yang telah berpartisipasi dengan moril maupun materil, hingga perpindahan ini rampung dengan sukses.

Dan tak lupa juga terima kasih kepada Panitia yang di gawangi Taoyu Hoo Hauw Sung, yang ini perlu diacungi dua jempol. Serta terima kasih pada semua yang datang menghadiri acara ini.

Sebagai penutup, semoga dengan adanya Kelenteng TITD yang baru ini semangat umat TITD makin menguat.

Cia You!

IBLISPUN MENGENAL KEBENARAN (TAO), TAPI IA TAKUT KARENA YANG DISEBUT KEBENARAN (TAO) PASTI MENGANDUNG KESEMPURNAAN YANG TINGGI - STPC

“Semangat Laba-Laba”

Oleh : Daniel Chen - Magelang

Alkisah, di sebuah sudut atap rumah tua terlihat seekor laba-laba yang setiap hari begitu giat dan bekerja keras untuk membuat sarang baginya. Suatu ketika ada angin kencang disertai hujan deras, membuat sarang laba-laba menjadi rusak karena terkena angin yang sangat kencang serta bocoran air hujan. Tampak si laba-laba berusaha merayap naik dengan susah payah untuk mencapai sarangnya, tetapi selalu terjatuh berulang kali karena tembok yang sangat licin. Walau demikian laba-laba itu tetap berusaha merayap naik dengan kegigihan yang luar biasa.



Rumah tua itu dihuni oleh tiga orang kakak beradik berusia muda. Secara kebetulan ketiga kakak beradik itu melihat tingkah laku si laba-laba tadi. Dan kemudian inilah komentar-komentar mereka:

Si sulung dengan menghela napas berkata : “Nasibku sama dengan laba-laba itu. Meskipun aku telah berusaha dengan susah payah dan terus menerus, tetapi tetap juga hasilnya NOL. Sia-sia belaka! Memang beginilah nasibku. Meskipun telah berusaha sekuat apa pun percuma saja. Tidak bisa berubah!”

Pemuda kedua dengan santai berkata : “Laba-laba itu bodoh sekali! Kenapa tidak mencari jalan lain yang kering dengan memutar kemudian merayap naik? Aku tidak akan sebodoh dia. Kelak bila ada kesulitan, aku akan mencari jalan pintas. Aku pasti memakai otak mencari akal untuk menghindari kesulitan. Tidak perlu bersusah payah menghadapinya.”



Sementara itu si bungsu justru tergugah hatinya dan berkata : “Laba-laba itu begitu kecil, tetapi memiliki semangat pantang menyerah yang luar biasa! Dalam hal ketabahan dan keuletan, aku harus belajar dari semangat laba-laba itu. Dengan semangat seperti itu, suatu hari aku pasti bisa meraih kesuksesan!”

Pembaca yang budiman, cerita di atas sungguh luar biasa dan inspiratif sekali. Dalam menjalani hidup ini sering kali kita menemui kesulitan dan hambatan yang kadang membuat kita putus asa dan menyerah dengan semua itu. Jika setiap kali menemui kesulitan dan hambatan kita selalu berpangku tangan dan selalu mencari jalan pintas terus menerus dapat dipastikan mental kita akan menjadi lemah dan rapuh.

Tentu saya sangat setuju dengan pendapat si bungsu bahwa kegigihan adalah semangat yang harus kita miliki untuk mencapai cita-cita dan harapan kita di masa mendatang. Kita harus membiasakan diri dengan melihat setiap masalah yang muncul sebagai suatu hal yang wajar dan harus di hadapi. Karena kematangan mental seseorang itu di bangun dari fondasi banyaknya kelemahan, kesulitan dan masalah yang mampu di atasi dengan baik. Jelas hanya dengan kegigihan, ketabahan dan usaha yang konsisten maka kesuksesan di masa depan yang kita peroleh pasti akan berkualitas dan membanggakan.

Karena pada kenyataan dalam hidup ini, tidak ada sukses sejati yang tercipta tanpa melewati kesulitan dan hambatan. Jadi, jangan takut akan kesulitan dan hambatan yang menghadang masa depan

Intan Dalam Debu

kita. Bangkitkan semangat juang dengan kegigihan, ketabahan dan usaha yang konsisten. Dengan demikian niscaya kehidupan kita di masa depan pasti akan selalu penuh dengan kesuksesan, kebahagiaan, serta kejayaan.

Sekian dan terima kasih. Thay Sang Law Cin bao yu wo men.

Salam Hangat TAO.

Aturan yang Menyesatkan

Oleh : Dianne

Di dalam agama Tao, yang paling berbeda dengan agama lainnya adalah.. Tao itu Ceran (Alamiah).. Tidak ada dogma, tidak ada larangan / aturan baku. Namun, bukan itu saja... Orang Tao harus memiliki Wu.. yakni Kesadaran Jagad Raya. Melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu karena mengerti akibatnya, bukan karena takut akan hukuman dari larangan tersebut.

Namun, agama adalah agama.. perguruan adalah perguruan.. organisasi adalah organisasi.. Walaupun agama tidak ada larangan, perguruan / organisasi tetap harus memiliki aturan, dimana orang-orang didalamnya harus menaati aturan-aturan ini. Cuen Se Cung Tao (Patuh pada guru, menjunjung tinggi Tao), bisa diartikan, patuh pada pemimpin, menjunjung tinggi Tao. Nilai diri ini yang diambil dalam konteks ini. Bisakah kita patuh kepada pemimpin? Apa lagi dalam suatu upacara? Dengan siapapun yang memimpin di depan, entah itu lebih junior, entah itu masih baru, bisa kah kita patuh? Misalkan sekalipun hal yang dia perintahkan itu salah, bisakah kita tetap patuh? Sikap diri kita pada saat itu lah yang di nilai..

Kembali ke topik, setiap aturan yang dibuat oleh suatu perguruan / organisasi pasti memiliki alasan tertentu, dan biasanya, untuk membela / melindungi perguruan tersebut. Tetapi, jaman pun berubah, ada aturan-aturan yang sudah usang dan tidak pas dengan jaman tersebut. Aturan-aturan ini lah yang harus di perbaharui terus menerus. Jangan sampai, aturan-aturan ini menjadikan “belunggu” bagi anak cucu yang tidak berani memperbaharui dikarenakan takut.

Maka dari itu, Siu Tao itu sebaiknya didasari dengan Ceran (alamiah), memakai Wu untuk mengerti sampai mendasar alasan dari aturan-aturan yang sudah ada dan untuk bertindak dalam segala situasi, dan memupuk nilai diri, seperti Cuen Se Cung Tao, dan lain-lainnya, agar kita menjadi orang Tao yang modern, dinamis seperti Tao yang asli.

Salam Tao

TUJUAN PERUBAHAN, ADALAH PENYEMPURNAAN CARA DAN HALUANNYA, TAPI BUKAN UNTUK MERUBAH TUJUAN DAN AZASNYA. - STPC

Kelenteng Tertua Tapi Sengsara

Oleh : Heru Chris

Makin tua kian sengsara. Pepatah yang pantas buat Kelenteng “Tjong Hok Bio” atau Vihara “Amurva Bhumi”, populer disebut “Kelenteng Jepuro”, di Desa Tluwah, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

Ada tiga kelenteng di Juwana status Tempat Ibadah Tri Dharma (TITD) yaitu, “Hok Khing Bio” Demaan, “Tjoe Tiek Bio” Camong dan “Tjong Hok Bio” Jepuro. Dari berbagai nara sumber khususnya para sesepuh Tionghoa setempat bisa disimpulkan, dari ketiganya paling tua usianya “Tjong Hok Bio”. Ketiga-tiganya dibangun antara tahun 1740-1780.

Tjong Hok Bio, kian tua ibarat kian sengsara. Kelenteng berjarak 200 meter dari tepi Timur Sungai Juwana yang hampir tiap musim hujan menimbulkan banjir. “Tiap banjir altar Kongco Hok Tiek Tjing Sien (Kongco tuan rumah), nyaris tenggelam”, ujar Pak Lan (55), pria pribumi 20 tahun jadi biokhong kluenteng.

Posisi kelenteng cekung, dibawah elevasi Sungai Juwana. Tak aneh saat sungai meluap banjir langsung menyerang kelenteng. Beberapa tahun lalu, kelenteng ini pernah direnovasi oleh Yayasan Kelenteng Kabupaten Pati. Diganti blandar kayunya dan lantainya diporselin.

“Pak Edi (Ketua Yayasan Kelenteng Pati) pernah berencana meninggikan kelenteng lima meter. Batu bata sudah didatangkan, tapi belum terlaksana sampai sekarang”, kata Pak Lan. Jika terjadi banjir, biokhong ini tidur diatas meja, karena

kelenteng tergenang air.

Kelenteng Tjong Hok Bio terdapat empat altar. Masing-masing untuk Kongco Hok Tiek Tjing Sien, Kongco Kwan She Tek Koen dan Makco Kwan She Im Poo Sat (sisi kanan-kiri tanpa gam). Terpisah dari bangunan utama kelenteng di paviliun kiri, bersemayam rupang Budha.

Sekilas riwayat ; Ketika terjadi “Geger Pecinan” di Batavia/Jakarta tahun 1740, lebih sepuluh ribu

orang Tionghoa perantauan asal RRC, dibantai Kompeni Belanda. Mereka dianggap mengancam kongsi dagang (rempah-rempah) penjajah Belanda dan VOC-nya.

Orang-orang Tionghoa melarikan diri dengan perahu lewat Laut Jawa-Utara ke Jawa Tengah, Jawa Timur bahkan sampai Bali. Sebagian diantaranya, masuk alur Kali Juwana. Agar lebih aman, para pengungsi masuk kepedalaman (10 Km dari muara), sampai di Desa Tluwah.





Didesa itu, warga Tionghoa berdagang mendirikan “Pecinan” (ada sisa-sisanya kendati 90% sudah ditinggalkan para pemiliknya). Setelah rasa aman diperoleh dan kemakmuran dagang didapatkan, warga Tionghoa mendirikan Kelenteng Tjong Hok Bio.

Setelah hulu Sungai Juwana jadi pelabuhan, maka kelenteng perlu dipindah/dibuat baru di daerah hulu. Lalu dibangun Kelenteng Hok Khing Bio di Demaan 5 Km Utara Tjong Hok Bio tapi lokasinya kurang bagus karena berada diantara kandang Babi. Terakhir dibangun Kelenteng Tjoe Tiek Bio di Camong-Juwana, tuan rumahnya Makco Kwan She Im Poo Sat.

SIU TAO DAPAT APA ?

Oleh : Nina WL - Jakarta

Pertanyaan inilah yang selalu ditanyakan orang, baik oleh yang mau belajar Tao maupun yang sudah bertahun-tahun bahkan berpuluh tahun belajar Tao? Mengapa demikian? Hal ini wajar saja, karena pada dasarnya manusia modern terdidik dengan suatu metode perhitungan dan perbandingan. Tapi sering kali kita lupa bahwa hasil yang kita peroleh, tergantung dari apa yang kita lakukan dan bagaimana kita melakukannya agar kita mencapai hasil yang kita harapkan. Demikian pula Siu Tao, hasil yang sering kita tanyakan tentu saja tergantung dari usaha dan cara kita mencapainya.

SIU TAO adalah cara kita merevisi diri agar mencapai suatu DIRI PRIBADI yang menuju KESEMPURNAAN. Dalam Siu Tao kita akan dibimbing untuk melatih dan mengasah DIRI baik secara fisik, mental / pikiran maupun sukma. Jangan salah persepsi, dalam Siu Tao, kita berlatih - melatih JATI DIRI kita, jadi bukan bergantung pada Shen Sian untuk melakukan sesuatu untuk kita, bukan juga boneka yang dimainkan.



FISIK :

Dalam Shen Kung maupun Chi Kung, fisik kita akan dilatih agar kita lebih kuat, jika fisik kita kuat tentu saja kita akan lebih sehat dan lebih bersemangat. Nah, kebanyakan orang lupa bahwa walaupun ada Fu Fak Shen yang membimbing kita, tetap saja kita juga harus berperan aktif, yaitu dengan menjaga diri kita sendiri. Tidak merokok, tidak makan makanan / minuman yang dapat membahayakan kesehatan, mengurangi makanan yang berlemak, tidak melakukan tindakan/pekerjaan yang membahayakan diri, dll. Percuma andaikan kita Shen Kung 8 jam sehari pun, tetapi kita sendiri tidak menjaga diri. PAN YU THIEN, PAN YU WO (Setengah dari langit/Dewa, Setengah dari kita)

PIKIRAN/MENTAL :

Pikiran dan mental dilatih melalui Cing Co dan kehidupan sehari-hari kita. Bagaimana kita berpikir, bersosialisasi dengan orang, menghadapi dan menyelesaikan masalah. Ingin menjadi Manusia yang Sempurna tentu bukan hanya fisik saja, bagaimana kita bekerja dan bermasyarakat juga merupakan porsi penting. Tidak akan dikatakan sempurna, kalau hanya hidup menyendiri, karena justru hidup dalam masyarakat yang kompleks ini terlihat siapa-siapa yang bisa bertahan dan menyelesaikan masalahnya dengan baik. Nah, apa yang dapat kita lakukan untuk melatih, memberi nutrisi pada pikiran dan mental. Peran kita adalah membaca buku-buku yang berguna, banyak Thing Tao (mendengarkan Ceramah Tao), ikut seminar, ikut melatih diri / berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial, karena semua itu akan menambah wawasan berpikir kita.



SUKMA :

Di bagian inilah yang kebanyakan orang paling tidak tahu. Apa betul sukma bisa dilatih, bagaimana melatihnya? Dalam Tao Ying Suk, Sukma dilatih melalui Cing Co. Pelatihan ini akan diarahkan dan dibimbing oleh Fu Fak Shen sendiri. Masing-masing orang pelatihannya tidak sama karena disesuaikan dengan orang itu sendiri. Sukma perlu dilatih agar kuat dan solid, agar kita tidak gampang goyah, punya semangat yang tinggi, punya charisma dan kekuatan batin yang besar. Seseorang yang punya sukma yang kuat tidak akan gampang kesurupan atau kena guna-guna ataupun gangguan dari dimensi lain. Lagi-lagi Pan Yu Thien Pan Yu Wo. Peran apa yang dapat kita lakukan agar pelatihan sukma ini bisa membuahkan hasil? Dengan Kung Tek (berbuat amal). Mengapa demikian? Karena Kung Tek merupakan modal kita di dimensi lain sehingga kita bisa menembusnya. Shen akan membantu kita melatih sukma dan menyibak dimensi lain bila kita punya cukup modal.

Tentu saja setelah membaca ulasan di atas, ada pertanyaan menggelitik yang timbul 'Kalau begitu apa SIU TAO tidak bisa menambah Hok Gie / Rejeki kita? Semua manusia selalu berharap punya Hok Gie yang besar, bisa kaya, hidup tidak susah, maka Hok Gie selalu dianggap yang paling penting.

Mari kita samakan persepsi (pemahaman), 'HOK GIE BUKAN JATUH DARI LANGIT, TANPA BEKERJA/BERUSAHA KITA LANGSUNG DAPATKAN', bukan?

Kalau kita Siu Tao, badan kita sehat, punya semangat yang tinggi, pikiran yang jernih cerdas dan Sukma yang kuat tidak gampang tergoyahkan, bukankan itu merupakan asset dan sarana terbesar bagi kita mencapai yang kita sebut Hok Gie ataupun kekayaan?

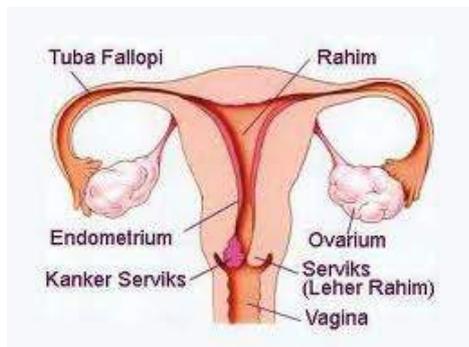
Ditambah lagi dengan adanya Shen Sien yang senantiasa mendampingi/mengarahkan, menolong kita jika kita dalam keadaan susah dan menambah Hok Gie kita kalau kita sedang Ong (bernasib baik), bukankan itu merupakan NILAI PLUS PLUS PLUS yang tidak bisa kita dapatkan dari yang lain?

Selamat SIU TAO!

Cia You !

Waspadalah Kanker Leher Rahim Pembunuh No 1 Wanita Indonesia

Oleh Tao Yu dr.Kingma Widjaja (Taokwan Thay Phing Kung Jakarta)



Kanker serviks adalah penyakit kanker yang terjadi pada daerah leher rahim. Yaitu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk ke arah rahim. Letaknya antara rahim (uterus) dengan liang senggama wanita (vagina).

Gambar 1. Organ wanita

Kanker ini 99,7% disebabkan oleh *human papilloma virus (HPV)* onkogenik, yang menyerang leher rahim. Berawal terjadi pada leher rahim, apabila telah memasuki tahap lanjut, kanker ini bisa menyebar ke organ-organ lain di seluruh tubuh penderita.

Kanker leher rahim merupakan penyebab kematian akibat kanker yang terbesar bagi wanita di negara-negara berkembang. Secara global terdapat 600.000 kasus baru dan 300.000 kematian setiap tahunnya, yang hampir 80% terjadi di negara berkembang. Fakta-fakta tersebut membuat kanker leher rahim menempati posisi kedua kanker terbanyak pada perempuan di dunia, dan menempati urutan pertama di negara berkembang.

Saat ini, kanker leher rahim menjadi kanker terbanyak pada wanita Indonesia yaitu sekitar 34% dari seluruh kanker pada perempuan dan sekarang 48 juta perempuan Indonesia dalam risiko mendapat kanker leher rahim. Usia rata-rata kejadian kanker leher rahim adalah 52 tahun, dan distribusi kasus mencapai puncak 2 kali pada usia 35-39 tahun dan 60 - 64 tahun. Kanker leher rahim sendiri merupakan keganasan yang dapat dicegah karena :

1. Memiliki masa preinvasif (sebelum menjadi keganasan) yang lama
2. Pemeriksaan sitologi (sel) untuk mendeteksi dini kanker leher rahim sudah tersedia
3. Terapi lesi preinvasif (bibit keganasan) cukup efektif

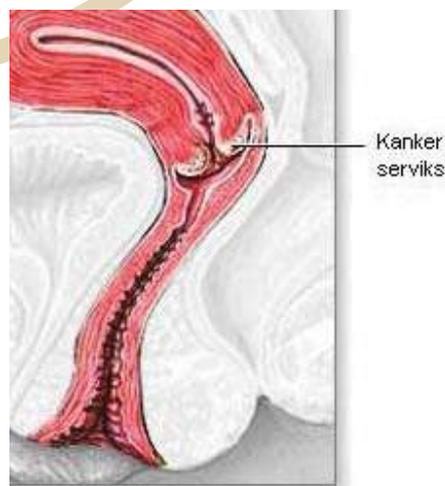
Gambar 2.. Lokasi Kanker Leher Rahim

Faktor Risiko

1. Ras

Pada ras Afrika-Amerika kejadian kanker leher rahim meningkat sebanyak 2 kali dari Amerika Hispanik. Sedangkan untuk ras Asia-amerika memiliki angka kejadian yang sama dengan warga Amerika. Hal ini berkaitan dengan faktor sosioekonomi.

2. Faktor seksual dan reproduksi



a. Hubungan seksual pertama kali sebelum usia 16 tahun berkaitan dengan peningkatan risiko kanker leher rahim 2 kali dibandingkan wanita yang melakukan hubungan seksual setelah usia 20 tahun.

b. Kanker leher rahim juga berkaitan dengan jumlah partner seksual. Semakin banyak partner seksual maka semakin meningkat risiko kanker leher rahim. Peningkatan paritas (jumlah kehamilan) juga merupakan faktor risiko kanker leher rahim

3. Merokok

Merokok merupakan penyebab penting terjadinya kanker leher rahim jenis karsinoma sel skuamosa. Faktor risiko meningkat 2 kali dengan risiko tertinggi didapatkan pada orang yang merokok dalam jangka waktu lama dengan intensitas yang tinggi (jumlah yang banyak)

4. Kontrasepsi

Penggunaan kontrasepsi pil dalam jangka waktu lama (5 tahun atau lebih) akan meningkatkan risiko kanker leher rahim sebanyak 2 kali. Penggunaan metode kontrasepsi barrier (penghalang), terutama yang menggunakan kombinasi mekanik dan hormon memperlihatkan penurunan angka kejadian kanker leher rahim yang diperkirakan karena penurunan paparan terhadap agen penyebab infeksi.

5. Kondisi immunosupresi (penurunan kekebalan tubuh)

Pada wanita immunokompromise (penurunan kekebalan tubuh) seperti transplantasi ginjal dan HIV, dapat mengakselerasi (mempercepat) pertumbuhan sel kanker dari noninvasif menjadi invasif (tidak ganas menjadi ganas)

6. Infeksi HPV (Human Papilloma Virus)

Penelitian epidemiologi memperlihatkan bahwa infeksi HPV terdeteksi menggunakan penelitian molekular pada 99,7% wanita dengan karsinoma sel skuamosa karena infeksi HPV adalah penyebab mutasi neoplasma (perubahan sel normal menjadi sel ganas). Terdapat 138 strain HPV yang sudah diidentifikasi, 30 diantaranya dapat ditularkan melalui hubungan seksual. Dari sekian tipe HPV yang menyerang anogenital (dubur dan alat kelamin), ada 4 tipe HPV yang biasa menyebabkan masalah di manusia seperti 2 subtype HPV dengan risiko tinggi keganasan yaitu tipe 16 dan 18 yang ditemukan pada 70% kanker leher rahim serta HPV tipe 6 dan 11, yang menyebabkan 90% kasus genital warts (kutil kelamin)

Skrining

Pemeriksaan secara berkala bagi seluruh wanita terutama yang memiliki faktor risiko menggunakan Pap smear adalah cara yang efektif untuk mendeteksi dini kanker leher rahim dan penanganan lebih awal serta adekuat. Selain pap smear, metode lain adalah inspeksi visual dengan asam asetat (VIA) atau dengan Lugol's Iodine (VILI) serta HPV-hybrid capture. Tes tersebut mudah dilakukan dan memiliki hasil yang efektif. Skrining dilakukan 3 tahun setelah aktif secara seksual dan diulangi setiap tahunnya.

Gambar 3. Pemeriksaan Pap Smear untuk deteksi dini kanker leher rahim



Tanda dan Gejala

Gejala paling umum dari kanker leher rahim adalah perdarahan abnormal dari vagina atau flek (bercak) vagina. Perdarahan abnormal ini terutama terjadi setelah berhubungan seksual, namun dapat muncul juga perdarahan diantara 2 siklus menstruasi, menoragia, atau bercak / perdarahan postmenopause.

Bila perdarahan berlangsung dalam jangka waktu lama maka pasien dapat mengeluh lelah dan

Intan Dalam Debu

lemas karena anemia yang dialaminya. Bercak kekuningan yang encer diikuti dengan bau amis dapat merupakan tanda-tanda keganasan. Gejala biasanya baru muncul ketika sel yang abnormal berubah menjadi keganasan dan menyusup ke jaringan sekitarnya. Pada stadium lanjut, pasien dapat mengeluh bercak vagina yang berbau, penurunan berat badan, dan obstruksi (sumbatan) dalam berkemih. Apabila kanker sudah menyebar ke panggul maka nyeri punggung dapat terjadi diikuti dengan hambatan dalam berkemih serta hidronefrosis (pembesaringinjal). Gejala kandung kemih maupun rektum (hematuri <kencing berdarah>, hematoschezia < BAB berdarah>, fistula) dapat berhubungan dengan penyebaran ke kandung kemih serta rektum pada tumor invasif. Untuk menjadi kanker serviks dibutuhkan waktu sampai belasan tahun. Lesi (luka atau tanda) dini pada kanker leher rahim dapat berupa lesi indurasi (keras) ataupun ulserasi (luka bernanah), atau daerah yang sedikit elevasi (meninggi) dan bergranul yang mudah berdarah bila disentuh.

Penyebaran penyakit

Kanker leher rahim dapat menyebar ke berbagai macam organ. Diantaranya ke kelenjar getah bening, vagina, kandung kemih, rektum, endometrium (selaput dinding rahim), dan ovarium (indung telur). Masing-masing memberikan gejala yang berbeda-beda. Penyebaran kanker leher rahim pada umumnya melalui peredaran kelenjar getah bening, penyebaran melalui peredaran darah jarang terjadi.

Stadium

International of Gynecology and Obstetrics (FIGO) staging system digunakan untuk evaluasi dan diagnosis dari kanker leher rahim berdasarkan gejala yang terjadi.

Stadium berdasarkan FIGO :

Stadium I. Kanker leher rahim hanya terdapat pada daerah leher rahim (serviks)

- ❖ **Stadium IA.** Kanker invasive didiagnosis melalui mikroskopik (menggunakan mikroskop), dengan penyebaran sel tumor mencapai lapisan stroma tidak lebih dari kedalaman 5 mm dan lebar 7 mm
 - *) Stadium IA1. Invasi lapisan stroma sedalam 3 mm atau kurang dengan lebar 7 mm atau kurang
 - *) Stadium IA2. Invasi stroma antara 3- 5 mm dalamnya dan dengan lebar 7 mm atau kurang

- ❖ **Stadium IB.** tumor yang terlihat hanya terdapat pada leher rahim atau dengan pemeriksaan mikroskop lebih dalam dari 5 mm dengan lebar 7 mm
 - *) Stadium IB1. Tumor yang terlihat sepanjang 4 cm atau kurang
 - *) Stadium IB2. Tumor yang terlihat lebih panjang dari 4 cm

Stadium II. Kanker meluas keluar dari leher rahim namun tidak mencapai dinding panggul. Penyebaran melibatkan vagina 2/3 bagian atas.

- ❖ Stadium IIA. Kanker tidak melibatkan jaringan penyambung (parametrium) sekitar rahim, namun melibatkan 2/3 bagian atas vagina
- ❖ Stadium IIB. Kanker melibatkan parametrium namun tidak melibatkan dinding samping panggul

Stadium III. Kanker meluas sampai ke dinding samping panggul dan melibatkan 1/3 vagina bagian bawah. Stadium III mencakup kanker yang menghambat proses berkemih sehingga menyebabkan timbunan air seni di ginjal dan berakibat gangguan ginjal

- ❖ Stadium IIIA. Kanker melibatkan 1/3 bagian bawah vagina namun tidak meluas sampai dinding panggul
- ❖ Stadium IIIB. Kanker meluas sampai dinding samping vagina yang menyebabkan gangguan berkemih sehingga berakibat gangguan ginjal

Stadium IV. Tumor menyebar sampai ke kandung kemih atau rectum, atau meluas sampai panggul

- ❖ Stadium IVA. Kanker menyebar ke kandung kemih atau rectum
- ❖ Stadium IVB. Kanker menyebar ke organ yang jauh

Terapi

Operasi dan terapi radiasi adalah 2 modalitas utama di dalam penanganan kanker leher rahim invasif. Pada umumnya, operasi terbatas pada pasien dengan stadium I dan IIA, sementara radiasi dapat dilakukan pada semua stadium dari penyakit. Kemoterapi merupakan penanganan pada pasien dengan stadium IVB atau mereka dengan kanker yang rekuren (sering kambuh) yang tidak dapat dilakukan terapi radiasi maupun operasi. Masing-masing stadium memiliki pilihan terapi utama yang dilakukan.

Pencegahan dan Deteksi Dini

Tidak seperti Penyakit Menular Seksual (PMS) lainnya yang menyebar melalui cairan tubuh, HPV merupakan virus yang menyebar melalui kontak dari kulit ke kulit, karena itu penggunaan kondom tidak sepenuhnya efektif karena kondom tidak meliputi seluruh area kulit dimana HPV dapat ditemukan.

Deteksi dini terutama adalah melakukan pemeriksaan skrining secara teratur 1 tahun sekali untuk mengetahui lesi prekanker. Pencegahan yang dilakukan adalah untuk menghindari faktor risiko diatas.

Vaksin HPV

Vaksin HPV saat ini sudah digunakan untuk mencegah kanker leher rahim dan kutil kelamin karena HPV. Vaksin tersebut bekerja dengan cara melindungi dari 4 tipe HPV yang paling sering menyebabkan penyakit, yaitu tipe 6, 11, 16, dan 18, tipe yang menyebabkan 70% kanker leher rahim dan 90% kutil kelamin. Vaksin tersebut dikeluarkan oleh *U.S.Foods and Drugs Administration (FDA)* pada tahun 2006 dan sudah dinyatakan aman untuk wanita berusia 9 - 26 tahun. Vaksin diberikan dalam 3 dosis dalam periode 6 bulan yaitu pemberian awal, 2, dan 6 bulan berikutnya.

Belum diketahui keefektifannya pada wanita yang hanya menerima 1 atau 2 dosis saja. Karena ini sangat penting diberikan 3 dosis penuh untuk para wanita. Keefektifan vaksin HPV menurut penelitian diperkirakan selama 5 tahun, seberapa lama vaksin ini dapat memberikan efek perlindungan masih belum jelas. Sebaiknya vaksin diberikan sebelum kontak seksual pertama atau sebelum wanita terekspos dengan HPV. Hal ini disebabkan karena vaksin mencegah penyakit pada wanita yang belum terkena satu atau beberapa tipe HPV yang dapat dilindungi oleh vaksin. Vaksin ini tidak bekerja terlalu efektif pada wanita yang sudah memiliki virus HPV di dalam tubuhnya sebelum menerima vaksin. Efek samping paling umum adanya nyeri ketika disuntikkan. Vaksin ini belum direkomendasikan pada wanita hamil karena masih sedikit informasi mengenai keamanannya pada wanita hamil. Vaksin HPV ini hanya bersifat melindungi dari paparan yang belum terjadi, dan bukan untuk mengobati. Skrining tetap diperlukan setelah memperoleh vaksin HPV karena vaksin tidak melindungi untuk semua tipe HPV.

Semoga Bermanfaat bagi Se Cie, Se mei bisa terhindar dan mencegah penyakit Kanker rahim lebih dini. Lebih baik mencegah daripada mengobati. Disamping itu kita harus menjaga kesehatan kita dengan makan makanan yang bergizi dan seimbang, agar tubuh kita tetap sehat jasmani dan rohani. Sehingga terdapat jiwa yang kuat, memperbaiki kehidupan (merevisi diri) kita sehari-hari, rajin Lien kung serta banyak buat Kung Tek dan pendekatan pada Maha Dewa Thay Sang Lao Cin.

SALAM TAO.

MENGUASAI KESEHATAN, LEBIH BESAR ARTINYA DARIPADA MENGUASAI KEKAYAAN DIRINYA. - STPC

C 4/4

TEMPO 107

SLOW ROCK 4

莊嚴明確

腳 踏 實 地
CIAW DAK SEK TI
MANDIRI

李丹 詞曲

<p>C 1̇ 1̇ 1̇ 1̇ 1̇ </p> <p>Em 7 . 1̇ 6 - </p> <p>F 7 7 7 7 5 6 7 </p> <p>C 1̇ 1̇ 1̇ 1̇ - </p>	<p>C 5 3 4 5 1̇ </p> <p>Am 5 3 4 5 1̇ </p>	<p>要 修 道 明 理 YAW SIU TAO MING LI BE - LA - JAR NGER - TI</p>
<p>G7 7 . 6 5 - </p> <p>C 6 5 4 3 3 </p> <p>F 1 3 5 2 - </p> <p>G7 5 3 4 5 1̇ </p>	<p>Am 5 3 4 5 1̇ </p>	<p>真 不 易 要 多 讀 益 書 有 志 氣 要 明 白 关 鍵 CEN PU YI YAW TUO TU YI SU YU CE JI YAW MING PAI KWAN CIEN TAK MU - DAH BA - CA - LAH BU - KU YG BER - GU - NA KUN - CI - NYA NGER - TI</p>
<p>G7 7 . 6 2̇ - </p> <p>Dm 7 7 7 7 5 6 7 </p> <p>C 1̇ 1̇ 1̇ 1̇ - </p> <p>C 1̇ 1̇ 1̇ 7 5 </p>	<p>C 1̇ 1̇ 1̇ 1̇ - </p> <p>C 1̇ 1̇ 1̇ 7 5 </p>	<p>在 玄 机 最 重 要 还 是 永 远 脚 踏 實 地 可 惜 世 间 人 CAY SIEN CI CUI CUNGYAW HAY SE YUNGYEN CIAWDAK SEK TI GE SIK SE CIEN REN DI HA - TI YG PEN-TING HA - RUS MAN - TAP DAN MAN - DI - RI SA - YANG - NYA TI - DAK</p>
<p>F 6 4 5 6 - </p> <p>Dm 2 2 2 3 4 </p> <p>G7 5 5 5 5 - </p> <p>C 5 3 4 5 1̇ </p>	<p>C 5 3 4 5 1̇ </p>	<p>不 容 易 悟 不 懂 得 什 么 叫 陰 陽 理 要 明 白 关 鍵 PU RUNG YI WU PU TUNG TE SE MO CIAW YIN YANG LI YAWMING PAI KWAN CIEN GAM-PANG SA - DAR TAK NGER - TI A - PA YG TER - PU - JI KUN - CI - NYA NGER - TI</p>
<p>Am 7 . 6 2̇ - </p> <p>Dm 7 7 7 7 5 6 7 </p> <p>G7 1̇ 1̇ 1̇ 1̇ - </p>	<p>G7 1̇ 1̇ 1̇ 1̇ - </p>	<p>在 玄 机 最 重 要 还 是 永 远 脚 踏 實 地 CAY SIEN CI CUI CUNGYAW HAY SE YUNGYEN CIAWDAK SEK TI DI HA - TI YG PEN-TING HA - RUS MAN - TAP DAN MAN - DI - RI</p>

C 4/4
 BEGUINE
 TEMPO 100

忍 让
REN RANG
 MENGALAH

李丹 詞
 朋姑 曲

C Em F G7
 3 5 6 .5 | 3 2 6̣ - | 6̣ 1 2 .3 | 6 3 5 - |

C Am F Em Dm
 1 2 3 .5 | 1̣ 6̣ 5 - | 1̣ .2̣ 1̣ .6̣ | 5 3 2 - |

大地 人 间 是 非 多 一 些 小 事 意 不 和
 世 间 人 心 變 幻 多 常 因 小 事 起 風 波
 TA TI REN CIEN SE FEI TUO YI SIE SIAW SE YI PU HO
 SE CIEN REN SIN PIEN FAN TUO JANG YIN SIAW SE JI FENG PO
 BA - NYAK O - RANG ME - NGE - LUH SO - AL KE - CIL BER - MU - SUH
 E - MO - SI - NYA TER - BA - KAR KE - CIL HA - TI BER - TENG - KAR

C F G7 Dm C
 1 2 3 .5 | 1̣ 5 6 - | 5 .6 5 .3 | 2 6̣ 1 - ||

忍 让 两 字 能 善 用 合 境 同 唱 快 乐 歌
 赏 罚 分 明 皆 有 日 惡 者 陰 陽 罪 難 逃
 REN RANG LIANG CE NEN SAN YUNG HE CING DUNG JANG GWAY LEK KE
 SANG FAK FEN MING CYE YU REK EK CE YIN YANG CWI NAN DAW
 PI - KIR PAN - JANG ME - NGA - LAH ME - NYA - NYI - LAH BER - SA - MA
 PE - RI - LA - KU TER - CE - LA TRI - MA HU - KUM KAR - MA - NYA

